BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan merupakan peninjauan atau analisis terhadap sistem yang berjalan yang didalamnya terdapat urutan kegiatan yang tepat dari tahapan-tahapan yang menerangkan proses yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan proses tersebut, bagaimana proses itu dapat dikerjakan dan dokumen apa yang dilibatkan.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen berikut ini akan menganalisis dokumen yang digunakan dalam prosedur pengolahan data pembayaran pajak yang sedang berjalan di PT. Bank Jabar Banten KCP Cipanas. Dokumen-dokumen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Nama dokumen : Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT)
   Sumber : Wajib Pajak
   Fungsi : Menetapkan besarnya tagihan pajak PBB.
   Distribusi : untuk diberikan kepada *teller.*
   Rangkap : 1 (satu)
   Bentuk : Dokumen

2. Nama dokumen : Surat Setoran Pajak (SSP)
   Sumber : Wajib Pajak
   Fungsi : Menetapkan besarnya tagihan pajak SSP.
   Distribusi : untuk diberikan kepada *teller*.
   Rangkap : 1 (satu)
   Bentuk : Dokumen

3. Nama dokumen : Surat Tanda Terima Setoran (STTS)
   Sumber : Teller
   Fungsi : Sebagai tanda bukti telah membayar pajak
   Distribusi : untuk diberikan kepada *wajib pajak*
   Rangkap : 1 (satu)
   Bentuk : Dokumen

4. Nama dokumen : Surat Setoran Pajak PBB (SSB PBB)
   Sumber : *Teller*
   Fungsi : Sebagai tanda bukti telah membayar pajak.
   Distribusi : untuk diberikan kepada wajib pajak
   Rangkap : 5 (lima)
   Bentuk : Dokumen

5. Nama dokumen : Slip Setoran
   Sumber : *Teller*

Fungsi : Sebagai tanda bukti transaksi pembayaran PBB.

Distribusi : untuk diberikan kepada analisa pajak.

Rangkap : 2 (dua)

Bentuk : Dokumen

6. Nama dokumen : Jurnal Mutasi Perkiraan PBB

   Sumber : *Teller*

   Fungsi : Sebagai tanda bukti transaksi pembayaran PBB.

   Distribusi : untuk diberikan kepada administrasi.

   Rangkap : 1 (satu)

   Bentuk : Dokumen

7. Nama dokumen : Surat Penerimaan PBB

   Sumber : *Teller*

   Fungsi : Sebagai tanda bukti transaksi pembayaran PBB.

   Distribusi : untuk diberikan kepada administrasi.

   Rangkap : 1 (satu)

   Bentuk : Dokumen

4.1.2 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan pada Sistem Informasi pembayaran pajak bumi dan bangunan di PT. Bank Jabar Banten KCP Cipanas bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah

yang di hadapi sistem untuk dapat di jadikan landasan usulan perancangan analisis sistem yang sedang berjalan yang di lakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada dan dari urutan kejadian tersebut dapat di buat diagram aliran dokument *(flowmap)*.

4.1.2.1 Flow Map

Flow Map berfungsi untuk menggambarkan dokumen yang mengalir dan proses yang dilakukan. *Flow Map* yang ada di PT. Bank Jabar Banten KCP Cipanas adalah sebagai berikut.

4.1.2.1.1 Flowmap Pembayaran PBB yang Sedang Berjalan

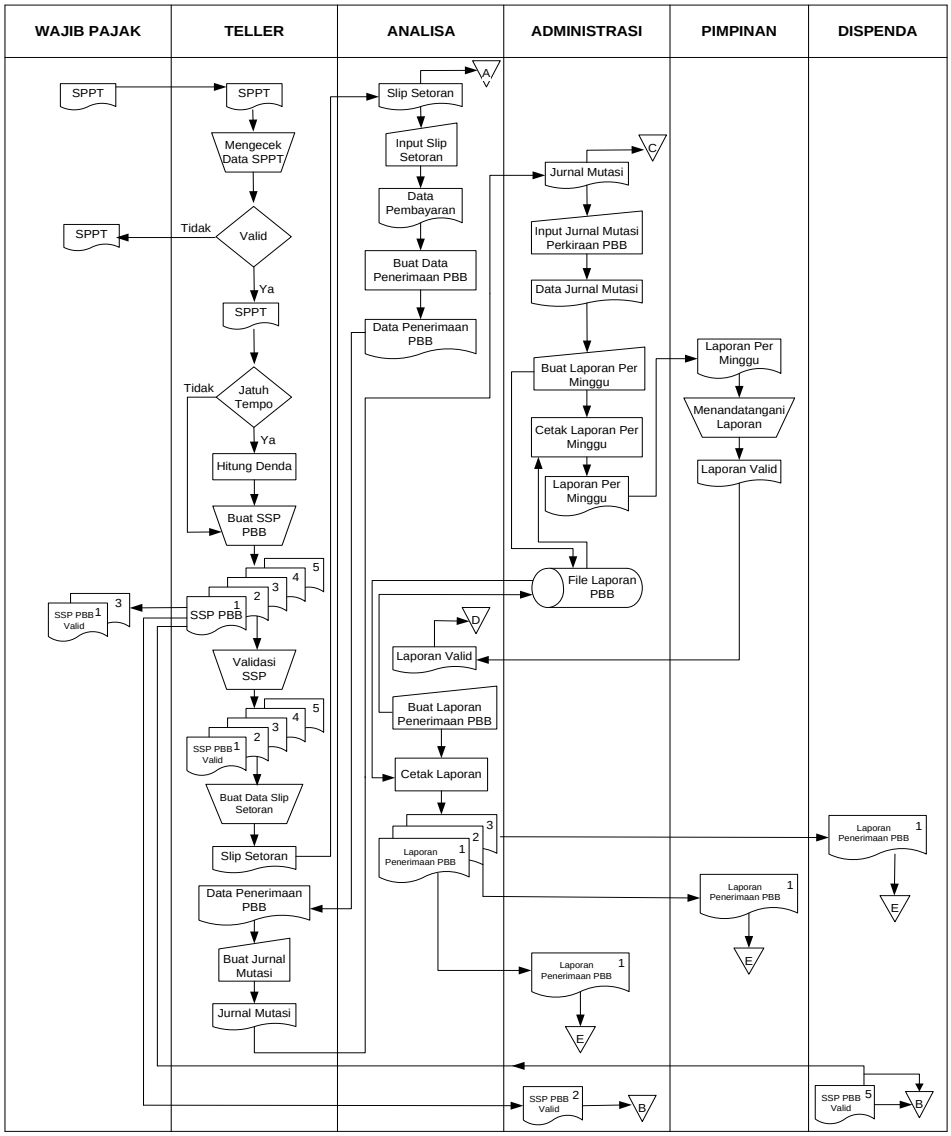
Prosedur Sistem Informasi Pembayaran Pajak PBB di deskripsikan sebagai berikut :

1. Wajib pajak memberikan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) kepada *teller*.
2. Kemudian petugas *teller* melakukan pengecekan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT). Apabila SPPT tidak sesuai maka dikembalikan kepada wajib pajak dan apabila sesuai akan dilakukan perhitungan denda apabila jatuh tempo.
3. Kemudian petugas *teller* membuat Surat Setoran Pajak PBB (SSP PBB).
4. Setelah proses pembayaran selesai, petugas *teller* memvalidasi Surat Setoran Pajak PBB (SSP PBB) dan memberikan Surat Setoran Pajak PBB (SSP PBB) validasi lembar 1 dan 3 serta mengembalikan Surat

Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) sebagai bukti pembayaran kepada wajib pajak serta memberikan lembar 2 kepada administrasi dan lembar 5 kepada dispenda.

5. Petugas *teller* membuat data slip setoran.
6. Petugas *teller* memberikan slip setoran kepada analisa pajak.
7. Analisa pajak menginputkan data slip setoran pembayaran dan membuat data penerimaan PBB.
8. Analisa pajak memberikan data penerimaan PBB kepada *teller*.
9. Kemudian petugas *teller* membuat jurnal mutasi perkiraan PBB dan memberikan jurnal mutasi perkiraan PBB kepada administrasi.
10. Administrasi menginputkan data jurnal mutasi perkiraan PBB. Setelah data jurnal mutasi *balance* administrasi membuat laporan per minggu. Lalu menyerahkan laporan per minggu kepada pimpinan untuk ditandatangani dan setelah ditandatangani diserahkan kepada analisa pajak.
11. Analisa pajak membuat laporan penerimaan PBB keseluruhan dan menyerahkan laporan penerimaan PBB keseluruhan kepada administrasi, pimpinan dan dispenda.

Berikut adalah flowmap pembayaran PBB yang sedang berjalan :



Gambar 4.1 *Flow Map* yang Pembayaran PBB Sedang Berjalan

Keterangan :

SPPT : Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang

SSP PBB : Surat Setoran Pajak PBB

Arsip A : Slip Setoran

Arsip B : SSP PBB

Arsip C : Jurnal Mutasi

Arsip D : Laporan Mingguan Valid

Arsip E : Laporan Penerimaan PBB

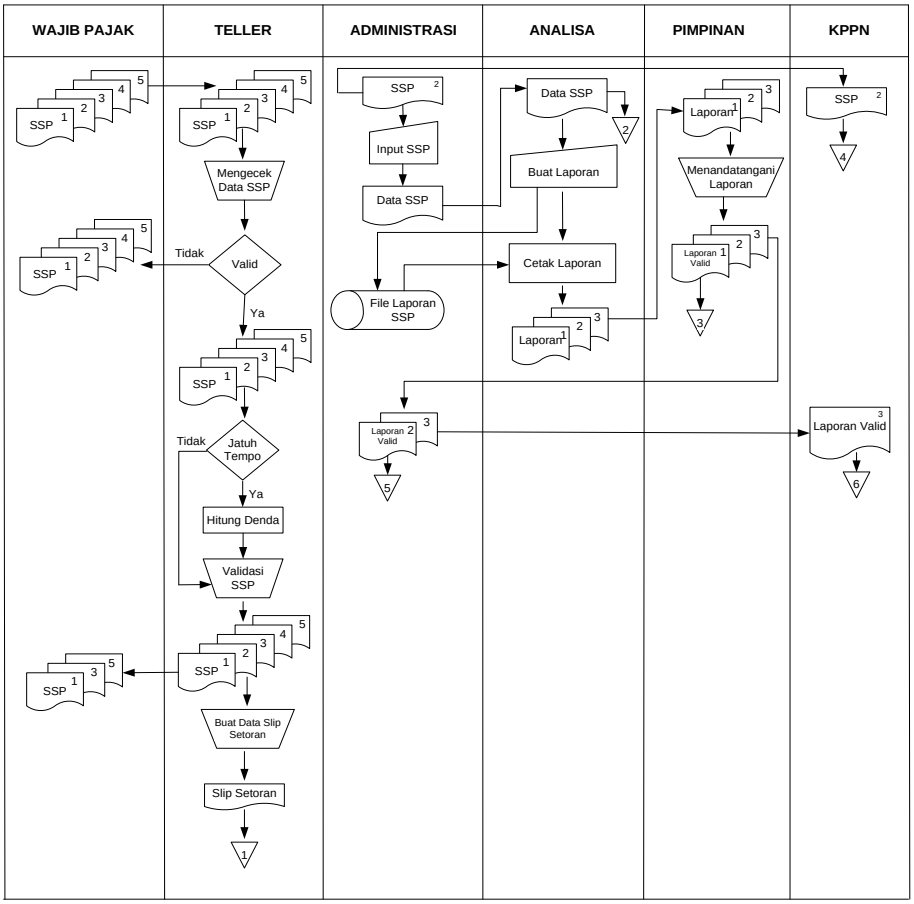
4.1.2 1.2 Flowmap Pembayaran SSP yang Sedang Berjalan

Prosedur Sistem Informasi Pembayaran Pajak SSP di deskripsikan sebagai berikut:

1. Wajib Pajak memberikan Surat Setoran Pajak (SSP) kepada *Teller.*
2. Kemudian petugas *teller* melakukan pengecekan Surat Setoran Pajak (SSP). Apabila SSP tidak sesuai maka dikembalikan kepada wajib pajak dan apabila sesuai akan dilakukan perhitungan denda apabila jatuh tempo.
3. Setelah proses pembayaran selesai, petugas *teller* memvalidasi Surat Setoran Pajak (SSP) dan memberikan Surat Setoran Pajak (SSP) validasi lembar 1, 3 dan 5 ebagai bukti pembayaran kepada wajib pajak serta memberikan lembar 2 kepada administrasi dan lembar 4 diarsipkan.
4. Petugas *teller* membuat data slip setoran.
5. Kemudian administrasi menginputkan data SSP dan memberikan data SSP kepada analisa serta memberikan lembar 2 SSP kepada KPPN.
6. Analisa membuat dan mencetak laporan SSP dan memberikan kepada pimpinan untuk ditandatangani, setelah ditandatangani diserahkan kepada administrasi pajak.

7. Administrasi memberikan laporan lembar 3 kepada KPPN dan mengarsipkan laporan lembar dua.

Berikut adalah flowmap pembayaran SSP yang sedang berjalan :



Gambar 4.2 *Flow Map* yang Pembayaran SSP Sedang Berjalan

Keterangan :

SSP : Surat Setoran Pajak

Arsip A : Slip Setoran

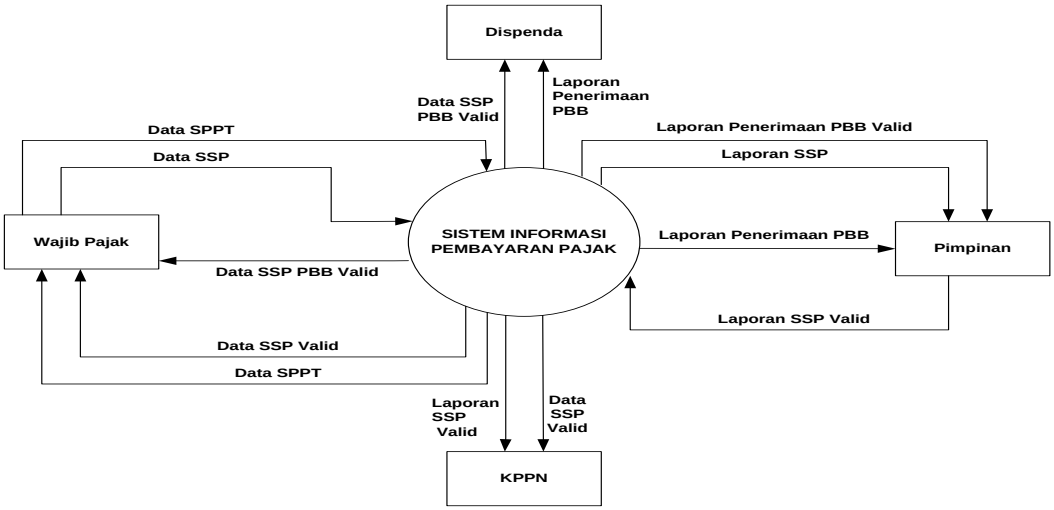
Arsip F : Surat Setoran Pajak

Arsip G : Data SSP

Arsip H : Laporan SSP Valid

4.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan alat untuk struktur analisis. Pendekatan terstruktur ini mencoba untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau keseluruhan. *Diagram konteks* yang sedang berjalan di PT. Bank Jabar Banten KCP Cipanas adalah sebagai berikut :



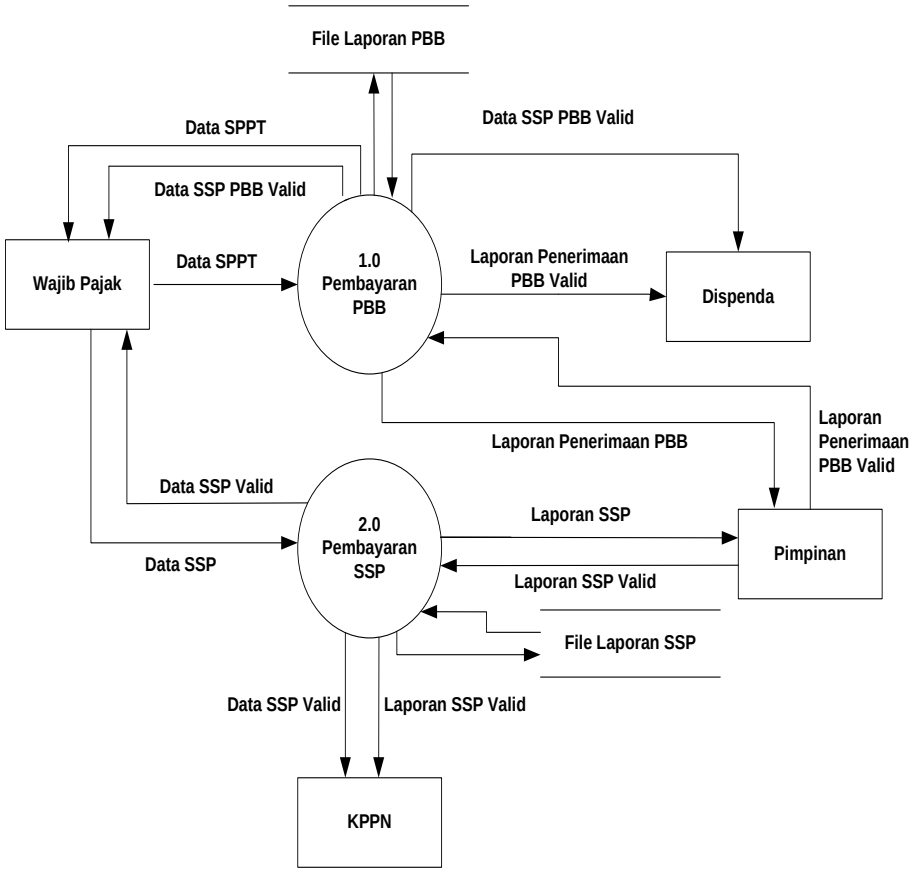
Gambar 4.3 *Diagram Konteks* yang Sedang Berjalan

4.1.2.3 Data Flow diagram

Data flow diagram merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. *Data flow diagram* berfungsi untuk menggambarkan arus data dalam sistem dengan terstruktur dan jelas. Pembuatan *Data Flow Diagram* yang sedang berjalan ini bertujuan untuk menggambarkan sistem yang berjalan sebagai jaringan kerja antar proses yang berhubungan satu sama lain, dengan aliran data yang terdapat dalam sistem.

4.1.2.3.1 DFD Level 1

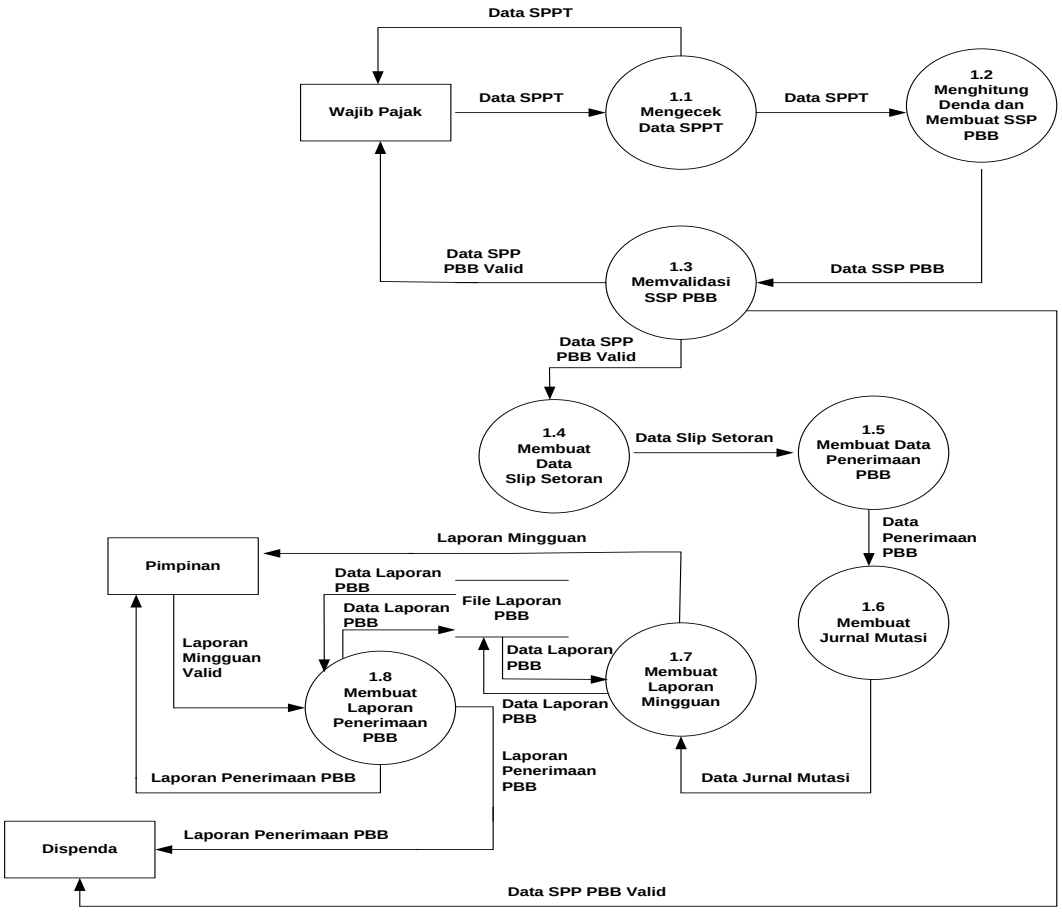
Adapun DFD level 1 yang sedang berjalan saat ini di PT. Bank Jabar Banten KCP Cipanas yaitu :



Gambar 4.4 *Data Flow Diagram Level 1* yang Sedang Berjalan

4.1.2.3.2 DFD Level 2 Proses 1

Adapun DFD level 2 proses 1 yang sedang berjalan saat ini di PT. Bank Jabar Banten KCP Cipanas yaitu :



Gambar 4.5 *Data Flow Diagram Level 2 Proses 1*

Yang Sedang Berjalan

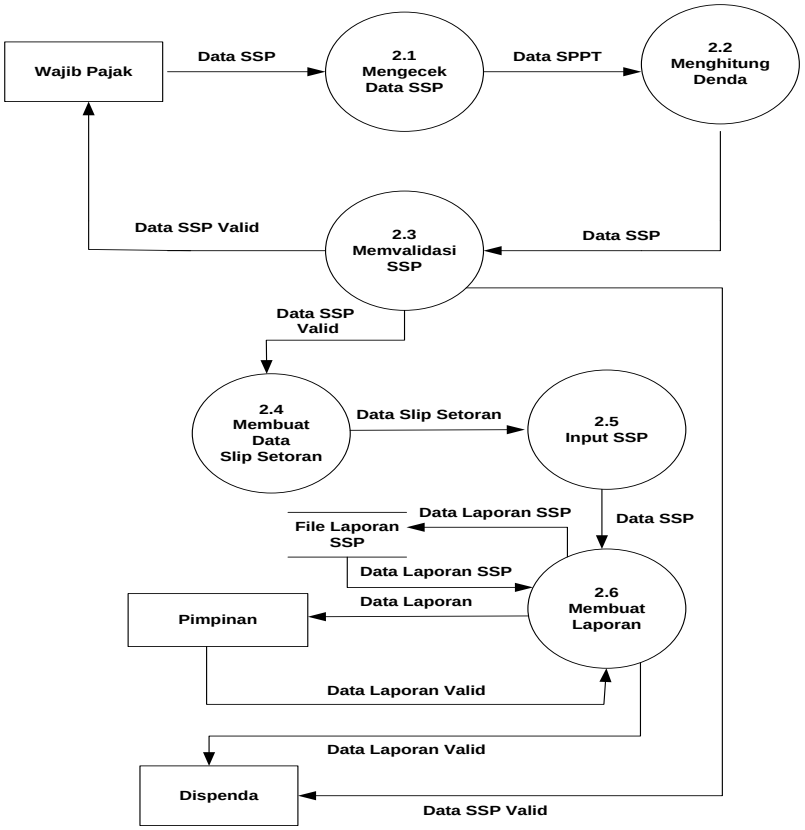
Keterangan :

SPPT : Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang

SSP PBB : Surat Setoran Pajak PBB

4.1.2.3.3 DFD Level 2 Proses 2

Adapun DFD level proses 2 yang sedang berjalan saat ini di PT. Bank Jabar Banten KCP Cipanas yaitu :



Gambar 4.6 ***Data Flow Diagram Level 2 Proses 2***

Yang Sedang Berjalan

Keterangan :

SPPT : Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang

SSP : Surat Setoran Pajak

4.1.3 Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

No	Permasalahan	Penyelesaian
1	Kurang optimalnya sistem pembayaran pajak saat wajib pajak melakukan transaksi pembayaran karena sistem masih dilakukan secara sederhana meskipun komputer telah tersedia.	Dengan sistem yang baru dan yang terkomputerisasi diharapkan dapat mempermudah melakukan transaksi pembayaran bagi wajib pajak dan mempermudah proses pengolahan data bagi pihak perusahaan.
2	Kurang efektifnya untuk mengetahui data pembayaran wajib pajak yang sudah membayar ataupun yang belum membayar pajak karena masih menggunakan sistem yang manual.	Dengan adanya sistem komputerisasi yang baru dapat mempermudah proses pencarian data-data wajib pajak sehingga tidak akan memakan waktu yang lama .
3	Tidak adanya sistem yang ditujukan untuk wajib pajak yang ingin mengetahui informasi tagihannya	Dengan adanya sistem komputerisasi, pelanggan dapat melihat jumlah tagihannya dengan efisien.

3	Kurang efektif dalam pembuatan laporan pembayaran pajak.	Dengan sistem yang terkomputerisasi dapat membuat laporan yang tersortir sehingga laporan dapat ditampilkan sesuai kebutuhan.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan suatu sistem yang baru, atau memperbaharui sistem yang ada untuk meningkatkan efektifitas kerja agar dapat memenuhi hasil yang digunakan dengan tujuan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang tersedia. Pada bagian ini penyusun akan memberikan usulan yang merupakan sistem informasi secara komputerisasi yang diharapkan akan membantu dan mempermudah pekerjaan.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang sesuai dengan kebutuhan *user* atau pemakai sistem itu sendiri. Perancangan sistem atau desain sistem dilakukan apabila tahap dari analisis sistem telah selesai dilakukan. Maka untuk selanjutnya seorang analisis sistem merancang bagaimana membentuk sistem yang baru ataupun memperbaharui sistem yang lama. Tahap inilah yang dinamakan dengan istilah dari perancangan sistem.

Adapun tujuan perancangan sistem yang di usulkan yaitu :

1. Memperbaiki pengelolahan data menjadi komputerisasi.
2. Dapat menyimpan data, mengolah data, melakukan pencarian data dan menampilkan data-data dan cara perhitungan atau informasi secara cepat dan tepat waktu.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Perangkat lunak yang akan dibangun oleh penulis adalah perangkat lunak sistem informasi pembayaran pajak yang berfungsi sebagai penyedia layanan untuk para pegawai beserta wajib pajak untuk meningkatkan kinerja sehingga pemrosesan data bisa lebih cepat , efektif dan efisien. Perangkat lunak ini digunakan oleh pegawai bagian Teller, Administrasi dan Analisa. Ketiga pengguna tersebut memiliki hak akses di dalam penggunaanya.

4.2.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Dalam perancangan prosedur ini meliputi *flow map, diagram kontek, data flow diagram* dan kamus data yang bertujuan untuk memudahkan dalam pembuatan program dan memudahkan dalam menganalisa alir dokumen.

4.2.3.1 Flow Map

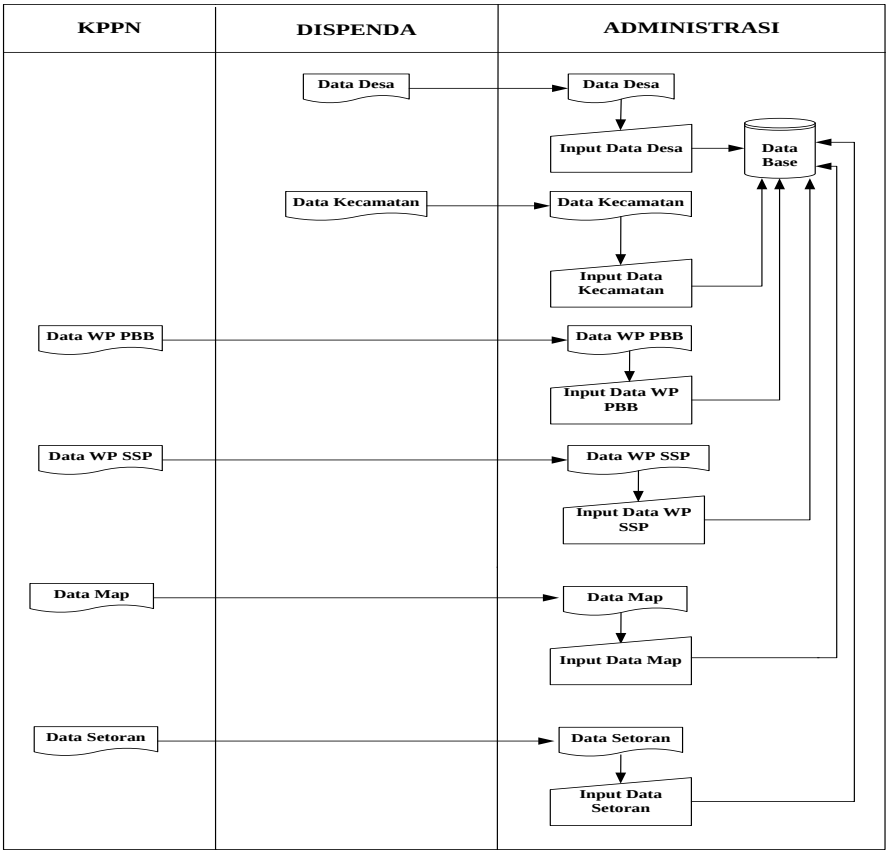
Pada dasarnya *flow map* sistem yang diusulkan oleh penulis, dalam sistem yang telah berjalan sebelumnya tidak jauh berbeda. Hanya untuk membedakan antara sistem yang sedang berjalan dengan yang diusulkan terletak dalam tata cara

proses penginputan data dan penyimpanannya, yaitu dari manual ke metode komputerisasi.

4.2.3.1.1 Flowmap Input Data

1. KPPN memberikan data wajib pajak PBB dan SSP serta data map dan setoran kepada administrasi.
2. Dispenda memberikan data desa dan data kecamatan kepada administrasi.
3. Kemudian adminstrasi menginputkan semua data yang diberikan KPPN dan Dispenda ke dalam database.

Berikut adalah flowmap input data yang sedang diusulkan :



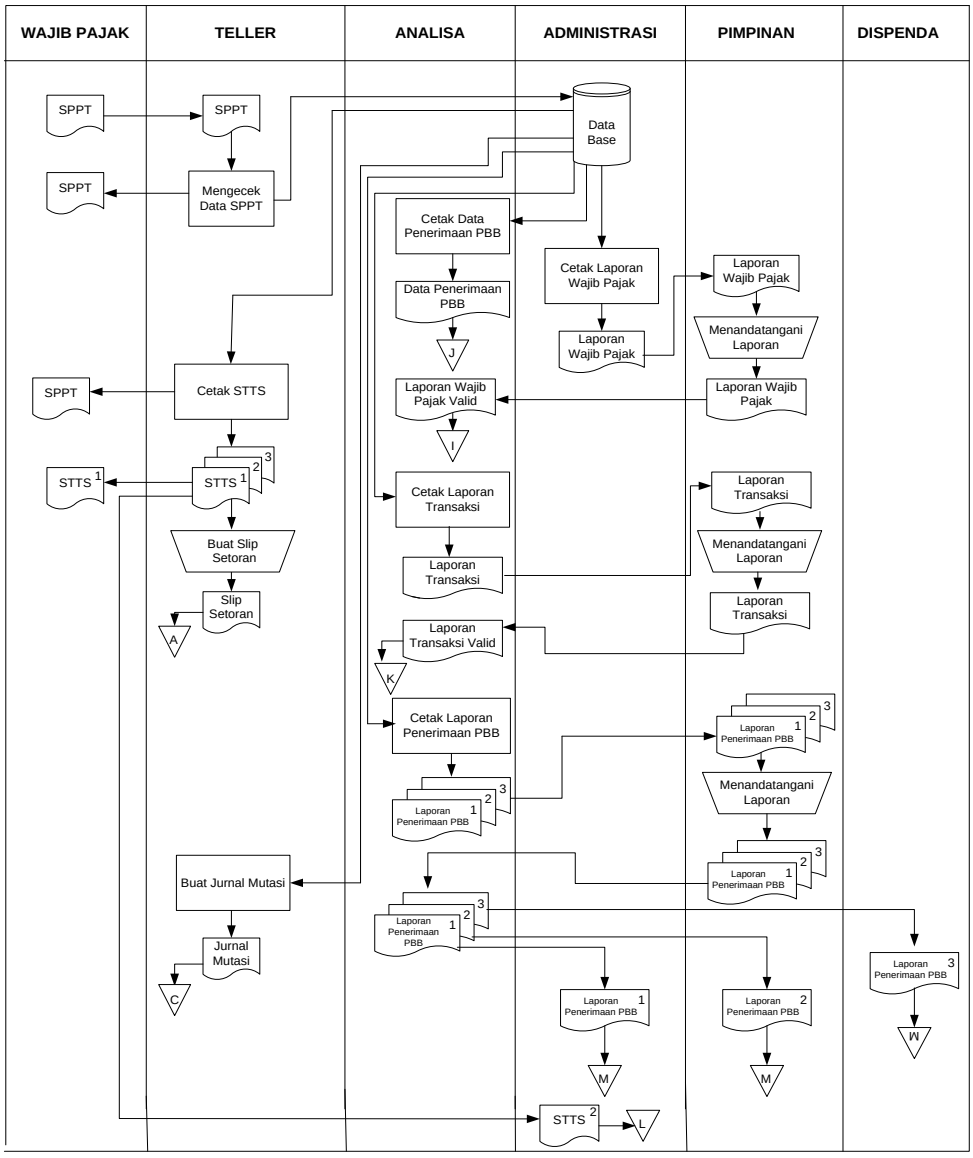
Gambar 4.7 *Flow Map* Input Data yang Diusulkan

4.2.3.1.2 Flowmap Pembayaran PBB

1. Wajib pajak memberikan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) kepada *teller*.
2. Kemudian petugas *teller* melakukan pengecekan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT). Apabila SPPT tidak sesuai maka dikembalikan kepada wajib pajak dan apabila sesuai akan dilakukan proses pembayaran.
3. Kemudian petugas *teller* mencetak Surat Tanda Terima Setoran (STTS).
4. Kemudian petugas *Teller* memberikan STTS lembar 1 kepada wajib pajak sebagai bukti pembayaran dan lembar 2 kepada administrasi.
5. Petugas *teller* membuat data slip setoran.
6. Petugas *teller* membuat jurnal mutasi untuk melihat balanset data pembayaran perhari.
7. Analisa pajak mencetak data penerimaan PBB.
8. Administrasi memcetak laporan wajib pajak. Lalu menyerahkan laporan wajib pajak kepada pimpinan untuk ditandatangani dan setelah ditandatangani diserahkan kepada analisa pajak.
9. Analisa pajak mencetak laporan transaksi dan laporan penerimaan PBB. Lalu menyerahkan laporan tersebut kepada pimpinan untuk ditandatangani.

10. Setelah ditandatangani analisa mmeberikan laporan penerimaan PBB lembar 1 ke administrasi, lembar 2 ke pimpinan dan lembar 3 ke dispenda.

Berikut adalah flowmap pembayaran PBB yang sedang diusulkan :



Gambar 4.8 *Flow Map* Pembayaran PBB yang Diusulkan

Keterangan :

SPPT : Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang

STTS : Surat Tanda Terima Setoran

Arsip A : Slip Setoran

Arsip C : Jurnal Mutasi

Arsip I : Laporan WP PBB Valid

Arsip J : Data Penerimaan PBB

Arsip K : Laporan Transaksi PBB Valid

Arsip L : STTS

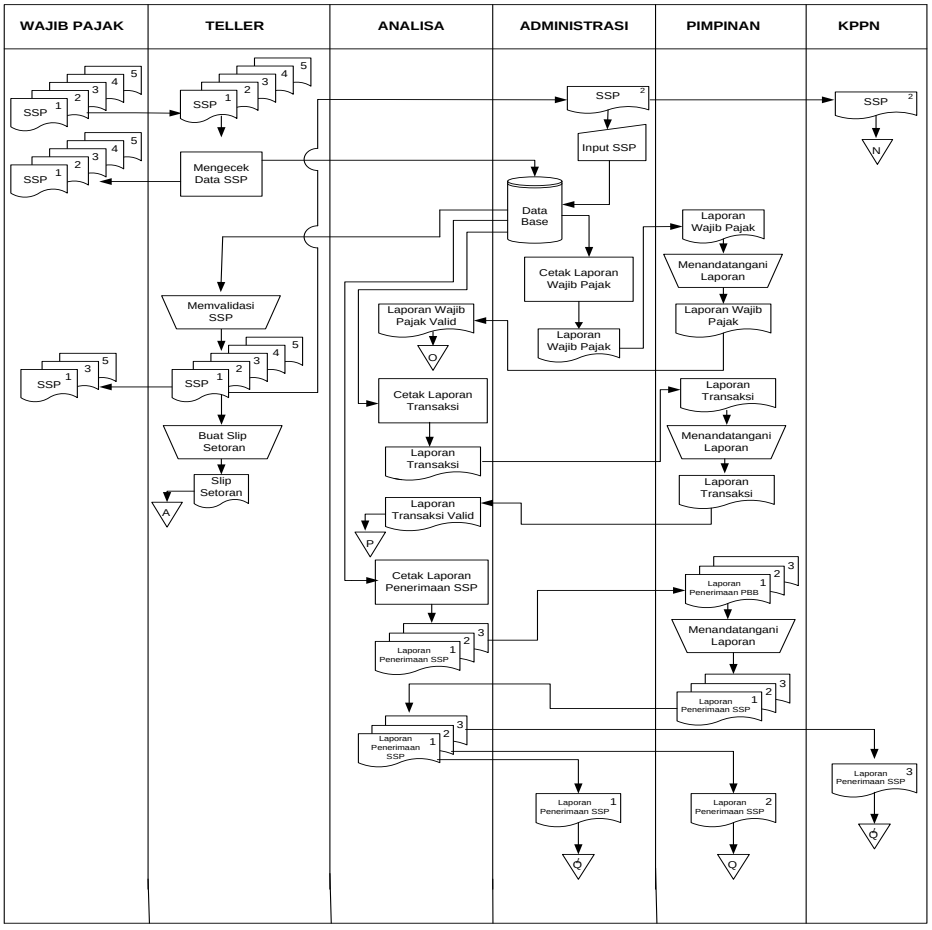
Arsip M : Laporan Penerimaan PBB

4.2.3.1.3 Flowmap Pembayaran SSP

1. Wajib Pajak memberikan Surat Setoran Pajak (SSP) kepada *Teller.*
2. Kemudian petugas *teller* melakukan pengecekan Surat Setoran Pajak (SSP). Apabila SSP tidak sesuai maka dikembalikan kepada wajib pajak dan apabila sesuai akan dilakukan proses pembayaran.
3. Setelah proses pembayaran selesai, petugas *teller* memvalidasi Surat Setoran Pajak (SSP) dan memberikan Surat Setoran Pajak (SSP) validasi lembar 1, 3 dan 5 ebagai bukti pembayaran kepada wajib pajak sebagai bukti pembayaran serta memberikan lembar 2 kepada.
4. Petugas *teller* membuat data slip setoran.
5. Kemudian administrasi menginputkan data SSP lembar 2 dan memberikan lembar 2 SSP kepada KPPN.

6. Administrasi mencetak laporan wajib pajak dan memberikan kepada pimpinan untuk ditandatangani, setelah ditandatangani diserahkan kepada analisa pajak.
7. Analisa pajak mencetak laporan transaksi dan laporan penerimaan SSP. Lalu menyerahkan laporan tersebut kepada pimpinan untuk ditandatangani.
8. Setelah ditandatangani analisa mmeberikan laporan penerimaan SSP lembar 1 ke administrasi, lembar 2 ke pimpinan dan lembar 3 ke KPPN.

Berikut adalah flowmap pembayaran SSP yang sedang diusulkan :



Gambar 4.9 *Flow Map* Pembayaran SSP yang Diusulkan

Keterangan :

SSP : Surat Setoran Pajak

Arsip A : Slip Setoran

Arsip N : SSP

Arsip O : Laporan WP SSP Valid

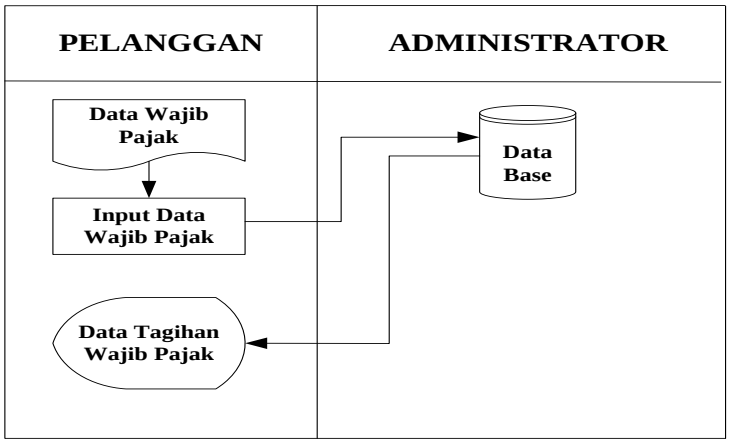
Asrip P : Laporan Transaksi SSP Valid

Arsip Q : Laporan Penerimaan SSP Valid

4.2.3.1.4 Flowmap Tampil Tagihan

1. Wajib Pajak memasukan data wajib pajak yaitu NOP apabila ingin melihat data pembayaran PBB tetapi apabila wajib pajak ingin melihat data pembayaran SSP maka memasukan sata wajib pajak yaitu NPWP.
2. Setelah wajib pajak memasukan NOP atau NPWP maka akan tampil data-data tagihan pembayaran pajak PBB atau SSP yang belum dibayar.

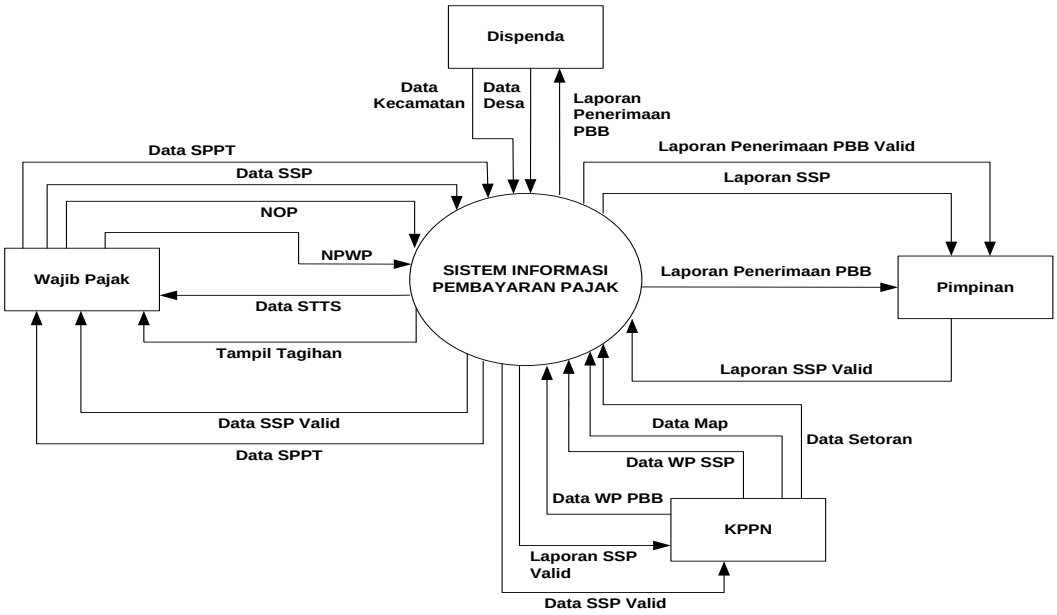
Berikut adalah flowmap tampil tagihan yang sedang diusulkan :



Gambar 4.10 *Flow Map* Tampil Tagihan yang Diusulkan

4.2.3.2 Diagram Kontek

Diagram konteks merupakan diagram tingkat atas, yaitu diagram dari sebuah sistem informasi yang menjelaskan hubungan sistem yang diusulkan dapat dilihat pada gambar di bawah ini sebagai berikut :



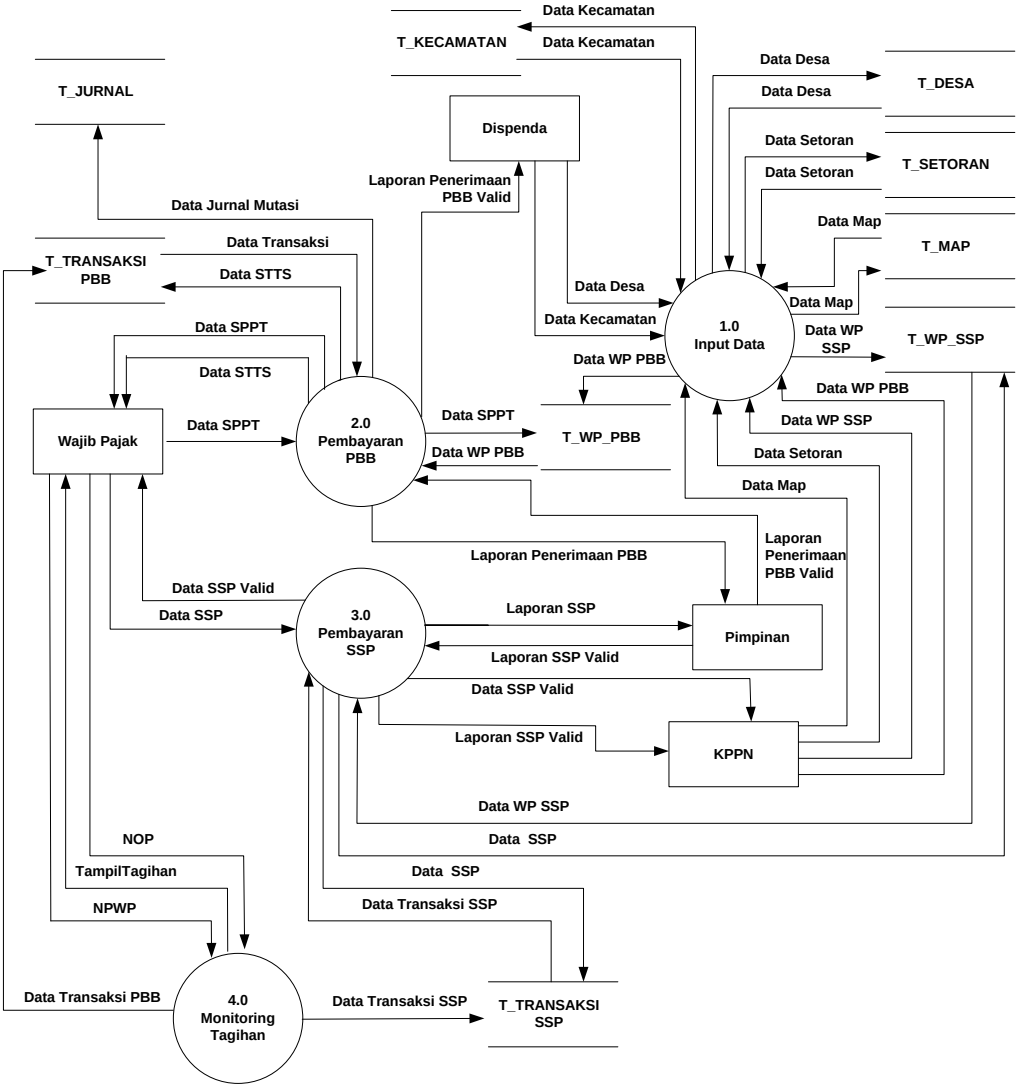
Gambar 4.11 *Diagram Kontek* yang Diusulkan

4.2.3.3 Data Flow Diagram

Data flow diagram merupakan alat bantu grafis untuk menguraikan dan menganalisis pergerakan data yang melalui suatu sistem, termasuk proses data dari penyimpanan data. *Data flow diagram* dari Sistem Informasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

4.2.3.3.1 DFD Level 1

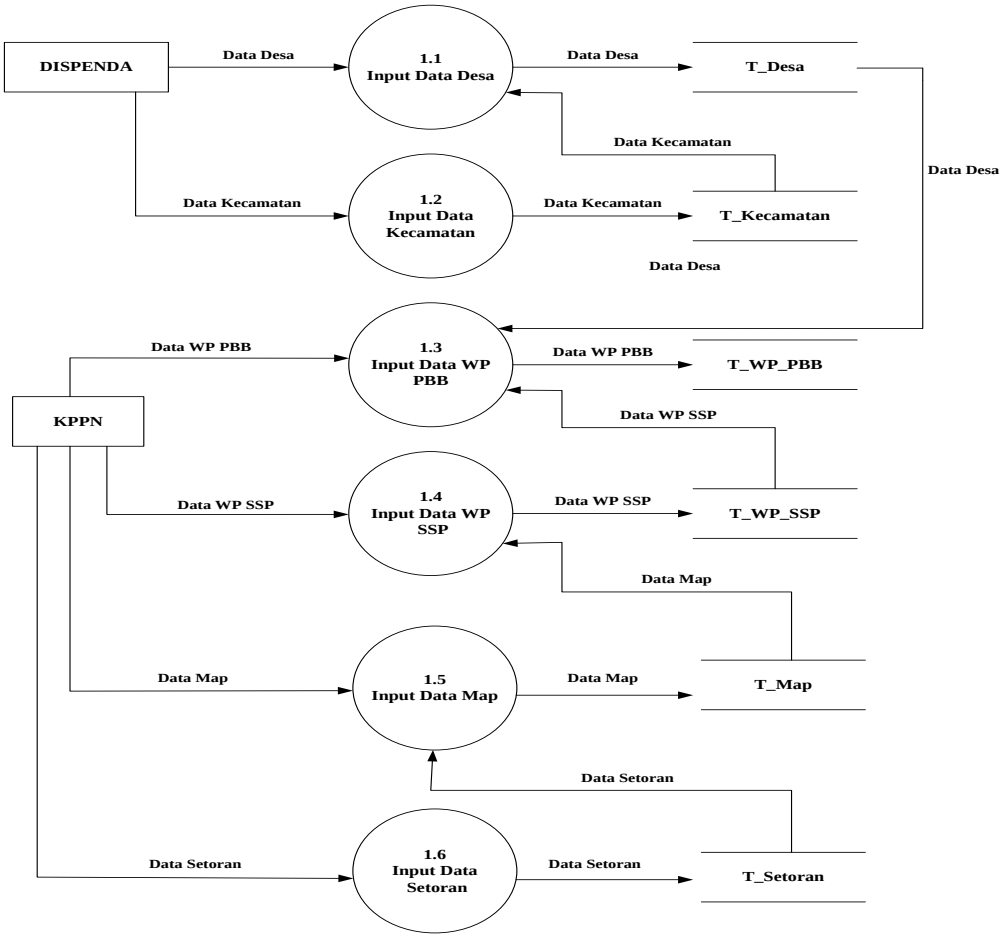
Adapun DFD level 1 yang diusulkan di PT. Bank Jabar Banten KCP Cipanas yaitu :



Gambar 4.12 *Data Flow Diagram Level 1* yang Diusulkan

4.2.3.3.2 DFD Level 2 Proses 1

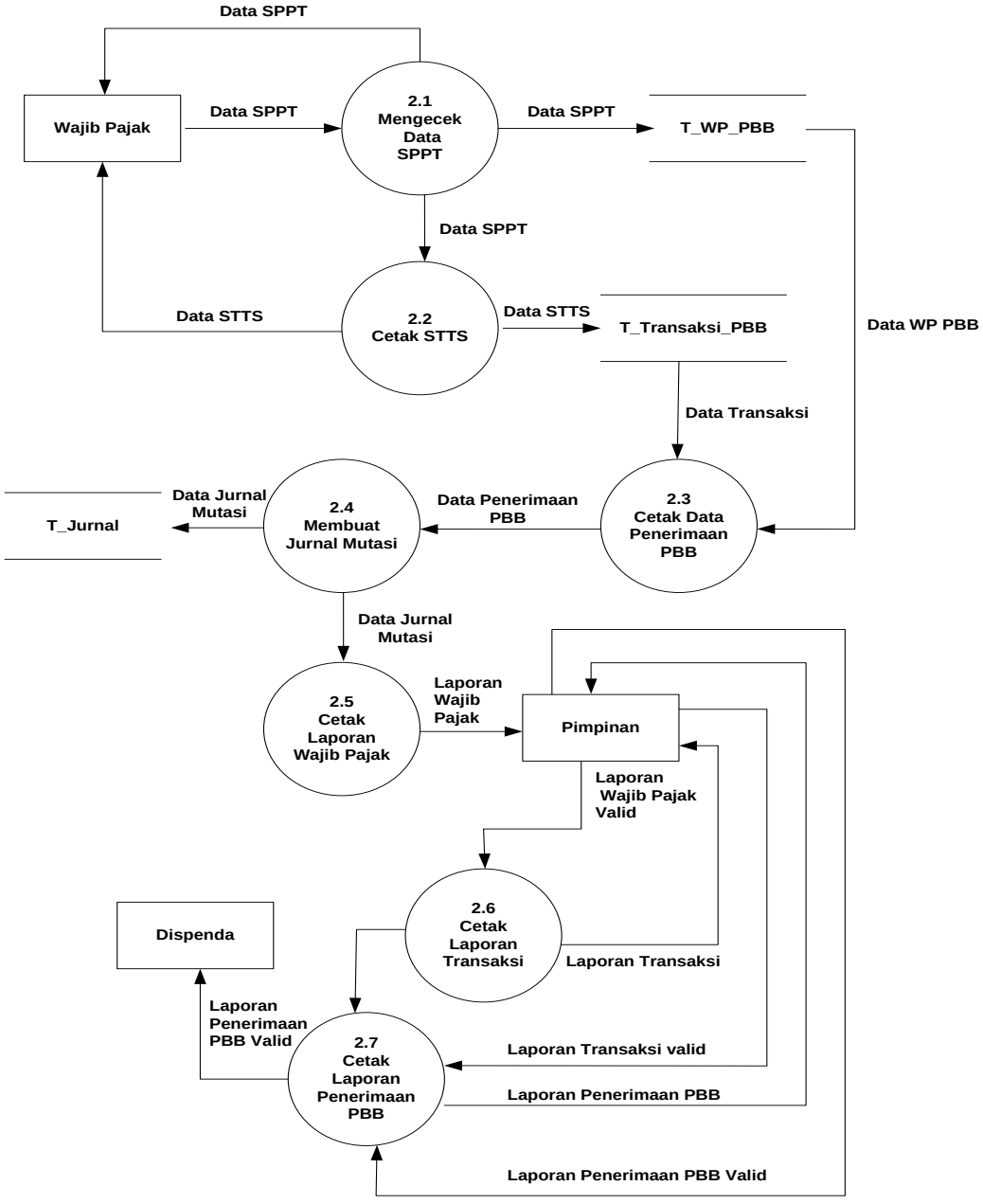
Adapun DFD level 2 pproses 1 yang diusulkan di PT. Bank Jabar Banten KCP Cipanas yaitu :



Gambar 4.13 ***Data Flow Diagram Level 2 Proses 1*** **yang Diusulkan**

4.2.3.3.3 DFD Level 2 Proses 2

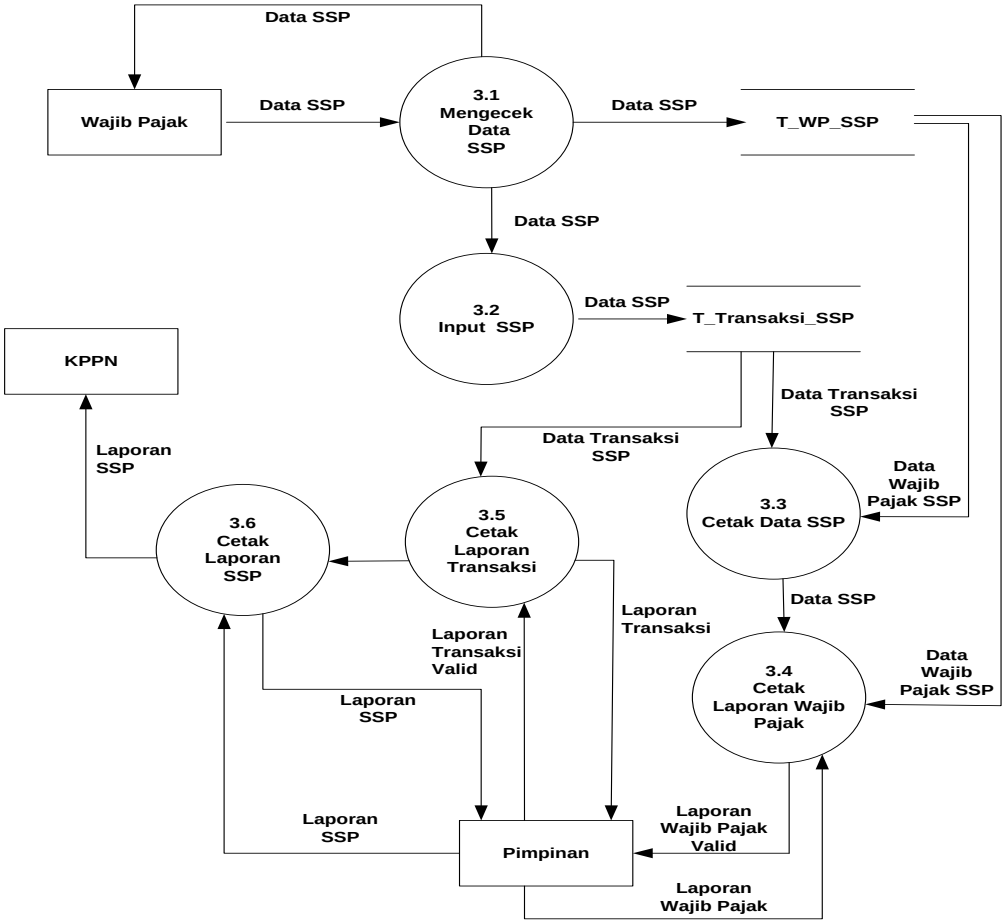
Adapun DFD level 2 proses 3 yang diusulakn di PT. Bank Jabar Banten KCP Cipanas yaitu :



Gambar 4.14 *Data Flow Diagram Level 2 Proses 2* yang Diusulkan

4.2.3.3.4 DFD Level 2 Proses 3

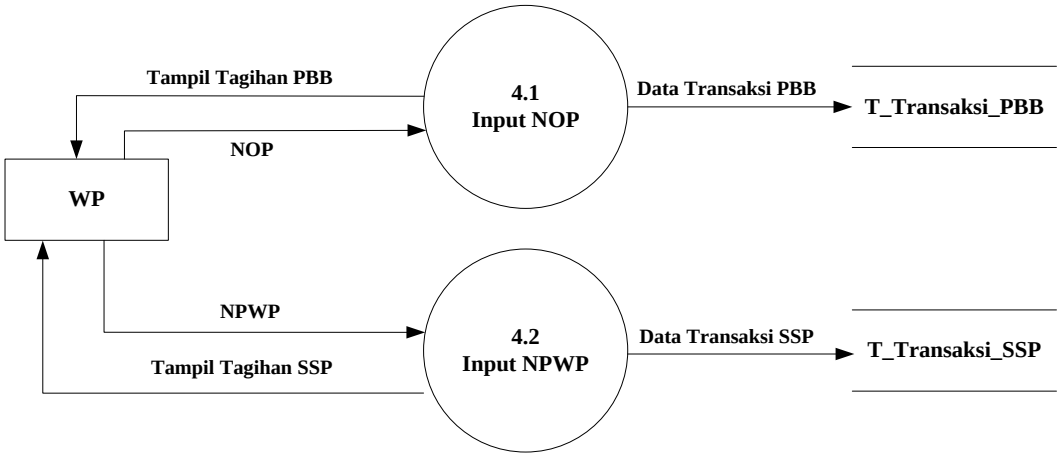
Adapun DFD level 2 proses 3 yang diusulkan di PT. Bank Jabar Banten KCP Cipanas yaitu :



Gambar 4.15 ***Data Flow Diagram Level 2 Proses 3*** **yang Diusulkan**

4.2.3.3.5 DFD Level 2 Proses 4

Adapun DFD level 2 proses 4 yang diusulakn di PT. Bank Jabar Banten KCP Cipanas yaitu :



Gambar 4.16 ***Data Flow Diagram Level 2 Proses 4*** **yang Diusulkan**

4.2.3.4 Kamus data

Kamus data (Data Dictionary) adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan -kebutuhan informasi dengan menggunakan kamus data analisis sistem dapat mengidentifikasi data yang mengalir dari sistem dengan lengkap, kamus data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Nama arus data : Data SPPT

   Alias : -

   Aliran : Entitas Wajib Pajak PBB- Proses 2.1, Proses 2.1 - T_WP_PBB, Proses 2.1- Proses 2.2, Proses 2.1- Entitas Wajib Pajak PBB

Atribut : NOP, Nama_WP_PBB, Alamat_WP_PBB, Nama_Objek_Pajak_PBB, Nominal_Bayar_PBB, Tgl_Jatuh_Tempo_PBB, Luas (M2), Per (M2)

2. Nama arus data : Data STTS

   Alias : -

   Aliran : Proses 2.2 – T_Transaksi, Proses 2.2 – Entitas Wajib Pajak PBB

   Atribut :NOP, Nama_WP_PBB, Nama_Desa, Nama_Kecamatan, Nominal_Bayar_PBB, Tgl_Jatuh_Tempo_PBB, Denda_PBB, Total_Bayar_PBB, Tgl_Pembayaran_PBB, Tahun_Pajak_PBB

3. Nama Arus Data : Data SSP

   Alias : -

   Aliran : Entitas Wajib Pajak SSP – Proses 3.1, Proses 3.1 – Entitas Wajib Pajak SSP, Proses 3.1 – T_WP_SSP, Proses 3.1 – Proses 3.2, Proses 3.2 – T_Transaksi_SSP, Proses 3.3 – Proses 3.4

   Atribut : NPWP, Nama_WP_SSP, Alamat_WP_SSP, Kode_Map, Kode_Setoran, Tahun_Pajak_SSP, Nominal_Bayar_SSP

4. Nama arus data : Data Penerimaan PBB

   Alias : -

   Aliran : Proses 2.3 – Proses 2.4

   Atribut : Nama_Desa, Nama_Kecamatan, Tahun_Pajak_PBB, Total_Bayar_PBB

5. Nama arus data : Data Jurnal

   Alias : -

   Aliran : Proses 2.4 – T_Jurnal, Proses 2.4 – Proses 2.5

   Atribut : Tgl, Keterangan, Debit, Kredit

6. Nama arus data : Data Wajib Pajak PBB

   Alias : -

   Aliran : T_WP_PBB – Proses 2.3, Entitas KPPN – Proses 1.4, Proses 1.4 - T_WP_PBB

   Atribut : NOP, Nama_WP_PBB, Alamat_WP_PBB, Nama_Objek_Pajak_PBB, Telepon_WP_PBB, Kode_Desa, Kode_Kecamatan

7. Nama arus data : Data Wajib Pajak SSP

   Alias : -

Aliran : T_WP_SSP – Proses 3.3, T_WP_SSP – Proses 3.4, Entitas KPPN – Proses 1.3, Proses 1.3 – T_WP_SSP

Atribut : NPWP, Nama_WP_SSP, Alamat_WP_SSP, Nama_Objek_Pajak_SSP, Telepon_WP_SSP, Kode_Map, Kode_Setoran

8. Nama Arus data : Data Transaksi PBB

Alias : -

Aliran : T_Transaksi_SSP– Proses 2.3, Proses 4.1 – T_Transaksi PBB

Atribut :NOP, Tahun_Pajak_PBB, Tgl_Jatuh_Tempo_PBB, Nominal_Bayar_PBB, Lama_Jatuh_Tempo_PBB, Denda_PBB, Total_Bayar_PBB, Tgl_Pembayaran_PBB, Luas_Bumi, Biaya_Bumi, Jumlah_Biaya_Bumi, Luas_Bangunan, Biaya_Bangunan, Jumlah_Biaya_Bangunan, Jumlah_Biaya_Bumi_dan_Bangunan

9. Nama Arus data : Data Transaksi SSP

Alias : -

Aliran : T_Transaksi_SSP– Proses 3.3, T_Transaksi_SSP- Proses 3.5, Proses 4.2 – T_Transaksi_SSP

Atribut : NPWP, Tahun_Pajak_SSP, Tgl_Jatuh_Tempo_SSP, Nominal_Bayar_SSP, Lama_Jatuh_Tempo_SSP, Denda_SSP, Total_Bayar_SSP, Tgl_Pembayaran_SSP

10. Nama arus data : Data Kecamatan

    Alias : -

    Aliran : Entitas Dispenda – Proses 1.2, Proses 1.2 – T_Kecamatan, T_Kecamatan – Proses 1.1

    Atribut : Kode_Kecamatan, Nama_Kecamatan

11. Nama arus data : Data Desa

    Alias : -

    Aliran : Entitas Dispenda – Proses 1.1, Proses 1.1 – T_Desa, T_Desa – Proses 1.3

    Atribut : Kode_Desa, Kode_Kecamatan, Nama_Desa

12. Nama arus data : Data Map

    Alias : -

    Aliran : Entitas KPPN – Proses 1.5, Proses 1.5 - T_Map, T_Map – Proses 1.4

    Atribut : Kode_Map, Kode_Setoran, Nama_Map

13. Nama arus data : Data Setoran

    Alias : -

    Aliran : Entitas KPPN – Proses 1.6, Proses 1.6 –T_Setoran, T_Setoran – Proses 1.5

    Atribut : Kode_Setoran, Nama_Setoran

14. Nama arus data : Laporan Wajib Pajak PBB

    Alias : -

    Aliran : Proses 1.5 – Entitas Pimpinan, Entitas Pimpinan – Proses 1.6

    Atribut : NOP, Nama_WP_PBB, Nama_Desa, Nama_Kecamatan, Nominal_Bayar_PBB, Tahun_Pajak_PBB, Status_Pembayaran_PBB, Denda_PBB, Total_Bayar_PBB

15. Nama arus data : Laporan Wajib Pajak SSP

    Alias : -

    Aliran : Proses 2.4 – Entitas Pimpinan, Entitas Pimpinan – Proses 2.4

    Atribut : NPWP, Nama_WP_SSP, Nama_Map, Nominal_Bayar_SSP, Tahun_Pajak_SSP,

Status_Pembayaran_SSP, Denda_SSP, Total_Bayar_SSP

16. Nama arus data : Laporan Transaksi PBB

    Alias : -

    Aliran : Proses 1.6 – Entitas Pimpinan, Entitas Pimpinan – Proses 1.7, Proses 1.6 – Proses 1.7

    Atribut : NOP, Nama_Desa, Tahun_Pajak_PBB, Total_Bayar_PBB

17. Nama arus data : Laporan Transaksi SSP

    Alias : -

    Aliran : Proses 2.5 – Entitas Pimpinan, Entitas Pimpinan – Proses 2.5, Proses 2.5 – Proses 2.6

    Atribut : NPWP, Nama_Map, Tahun_Pajak_SSP, Total_Bayar_SSP

18. Nama arus data : Laporan Penerimaan PBB

    Alias : -

    Aliran : Proses 1.7 – Entitas Pimpinan, Entitas Pimpinan – Proses 1.7, Proses 17 – Entitas Dispenda

    Atribut : NOP, Nama_Wajib_Pajak_PBB, Nama_Kecamatan, Nama_Desa, Tahun_Pajak_PBB, Total_Bayar_PBB

19. Nama arus data : Laporan SSP

    Alias : -

    Aliran : Proses 2.6 – Entitas Pimpinan, Entitas Pimpinan – Proses 2.6, Proses 1.6 – Entitas KPPN

    Atribut : NPWP, Nama_Wajib_Pajak_SSP, Nama_Map, Nama_Setoran, Tahun_Pajak_SSP, Total_Bayar_SSP

4.2.4 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah langkah untuk menentukan basis data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna. Perancangan Database dalam sistem informasi pembayaran ditujukan agar dalam pengoperasian dan pengimplementasian, dapat diperoleh informasi yang lebih lengkap serta dapat membantu mempermudah proses manipulasi data. Pada perancangan basis data ini akan dibahas mengenai Normalisasi, Relasi Tabel, *Entity-Relationship Diagram* (ERD), Struktur File dan Kodifikasi.

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi adalah suatu proses untuk mengidentifikasikan tabel kelompok atribut yang memiliki ketergantungan yang sangat tinggi antara satu atribut dengan atribut lainnya.

1. **Bentuk Unnormal**

NOP, Nama_WP_PBB, Alamat_WP_PBB, Nama_Objek_Pajak_PBB, Nominal_Bayar_PBB, Tgl_Jatuh_Tempo_PBB, Luas (M2), Per (M2),

NOP, Nama_WP_PBB, Nama_Desa, Nama_Kecamatan, Nominal_Bayar_PBB, Tgl_Jatuh_Tempo_PBB, Denda_PBB, Total_Bayar_PBB, Tgl_Pembayaran_PBB, Tahun_Pajak_PBB, NPWP, Nama_WP_SSP, Alamat_WP_SSP, Kode_Map, Kode_Setoran, Tahun_Pajak_SSP, Nominal_Bayar_SSP, Nama_Desa, Nama_Kecamatan, Tahun_Pajak, Total_Bayar, Tgl, Keterangan, Debit, Kredit, NOP, Nama_WP_PBB, Alamat_WP_PBB, Nama_Objek_Pajak_PBB, Telepon_WP_PBB, Kode_Desa, Kode_Kecamatan, NPWP, Nama_WP_SSP, Alamat_WP_SSP, Nama_Objek_Pajak_SSP, Telepon_WP_SSP, Kode_Map, Kode_Setoran, NOP, Tahun_Pajak_PBB, Tgl_Jatuh_Tempo_PBB, Nominal_Bayar_PBB, Lama_Jatuh_Tempo_PBB, Denda_PBB, Total_Bayar_PBB, Tgl_Pembayaran_PBB, Luas_Bumi, Biaya_Bumi, Jumlah_Biaya_Bumi, Luas_Bangunan, Biaya_Bangunan, Jumlah_Biaya_Bangunan, Jumlah_Biaya_Bumi_dan_Bangunan, NPWP, Tahun_Pajak_SSP, Tgl_Jatuh_Tempo_SSP, Nominal_Bayar_SSP, Lama_Jatuh_Tempo_SSP, Denda_SSP, Total_Bayar_SSP, Tgl_Pembayaran_SSP, Kode_Kecamatan, Nama_Kecamatan, Kode_Desa, Kode_Kecamatan, Nama_Desa, Kode_Map, Kode_Setoran, Nama_Map, Kode_Setoran, Nama_Setoran, NOP, Nama_WP_PBB,

Nama_Desa, Nama_Kecamatan, Nominal_Bayar_PBB, Tahun_Pajak_PBB, Status_Pembayaran_PBB, Denda_PBB, Total_Bayar_PBB, NPWP, Nama_WP_SSP, Nama_Map, Nominal_Bayar_SSP, Tahun_Pajak_SSP, Status_Pembayaran_SSP, Denda_SSP, Total_Bayar_SSP, NOP, Nama_Desa, Tahun_Pajak_PBB, Total_Bayar_PBB, NPWP, Nama_Map, Tahun_Pajak_SSP, Total_Bayar_SSP, NOP, Nama_Wajib_Pajak_PBB, Nama_Kecamatan, Nama_Desa, Tahun_Pajak_PBB, Total_Bayar_PBB, NPWP, Nama_Wajib_Pajak_SSP, Nama_Map, Nama_Setoran, Tahun_Pajak_SSP, Total_Bayar_SSP

2. Normal Kesatu

NOP, Nama_Wajib_Pajak_PBB, Alamat_WP_PBB, Nama_Objek_Pajak_PBB, Nominal_Bayar_PBB, Tgl_Jatuh_Tempo_PBB, Nama_Desa, Nama_Kecamatan, Denda_PBB, Total_Bayar_PBB, Tgl_Pembayaran_PBB, Tahun_Pajak_PBB, NPWP, Nama_Wajib_Pajak_SSP, Alamat_WP_SSP, Kode_Map, Kode_Setoran, Tahun_Pajak_SSP, Nominal_Bayar_SSP, Telepon_WP_PBB, Kode_Desa, Kode_Kecamatan, Nama_Objek_Pajak_SSP, Telepon_WP_SSP, Lama_Jatuh_Tempo_PBB, Luas_Bumi, Biaya_Bangunan, Jumlah_Biaya_Bumi, Luas_Bangunan, Biaya_Bangunan, Jumlah_Biaya_Bangunan, Jumlah_Biaya_Bumi_dan_Bangunan, Tgl_Jatuh_Tempo_SSP,

Lama_Jatuh_Tempo_SSP, Denda_SSP, Total_Bayar_SSP, Tgl_Pembayaran_SSP, Status_Pembayaran_PBB, Status_Pembayaran_SSP, Nama_Map, Nama_Setoran

3. Normal Kedua

T_WP : NOP*, Nama_WP_PBB, Alamat_WP_PBB, Nama_Objek_Pajak_PBB, Nominal_Bayar_PBB, Telepon_WP_PBB, Denda_PBB, Total_Bayar_PBB, Tgl_Pembayaran_PBB, Tahun_Pajak_PBB, Lama_Jatuh_Tempo_PBB, Status_Pembayaran_PBB, Tgl_Jatuh_Tempo_PBB, Luas_Bumi, Luas_Bangunan, Biaya_Bumi, Biaya_Bangunan,Jumlah_biaya_Bumi,Jumlah_Biaya_Bangunan,Jumlah_Biaya_Bumi_dan_Bangunan

T_Desa : Kode_Desa*,Nama_Desa

T_Kecamaatn : Kode_Kecamatan*, Nama_Kecamatan

T_WP_SSP : NPWP*, Nama_WP_SSP, Alamat_WP_SSP, Telepon_WP_SSP,Nama_Objek_Pajak_SSP,Tahun_Pajak_SSP,Nominal_Bayar_SSP,Tgl_Jatuh_Tempo_SSP, Lama_Jatuh_Tempo_SSP, Denda_SSP, Total_Bayar_SSP,Tgl_Pembayaran_SSP,Status_Pembayaran_SSP

T_Map : Kode_Map*, Nama_Map

T_Setoran : Kode_Setoran*, Nama_Setoran

4. Normal Ketiga

T_WP : NOP*, Kode_Desa**, Kode_Kecamatan**, NPWP**,Nama_WP_PBB,Alamat_WP_PBB, Nama_Objek_Pajak_PBB, Telepon_WP_PBB,

T_Desa : Kode_Desa*,Kode_Kecamatan**, Nama_Desa

T_Kecamatan : Kode_Kecamatan*, Nama_Kecamatan

T_WP_SSP : NPWP*, Kode_Map**, Kode_Setoran**, Nama_WP_SSP, Alamat_WP_SSP, Telepon_WP_SSP, Nama_Objek_Pajak_SSP

T_Map : Kode_Map*, Kode_Setoran**, Nama_Map

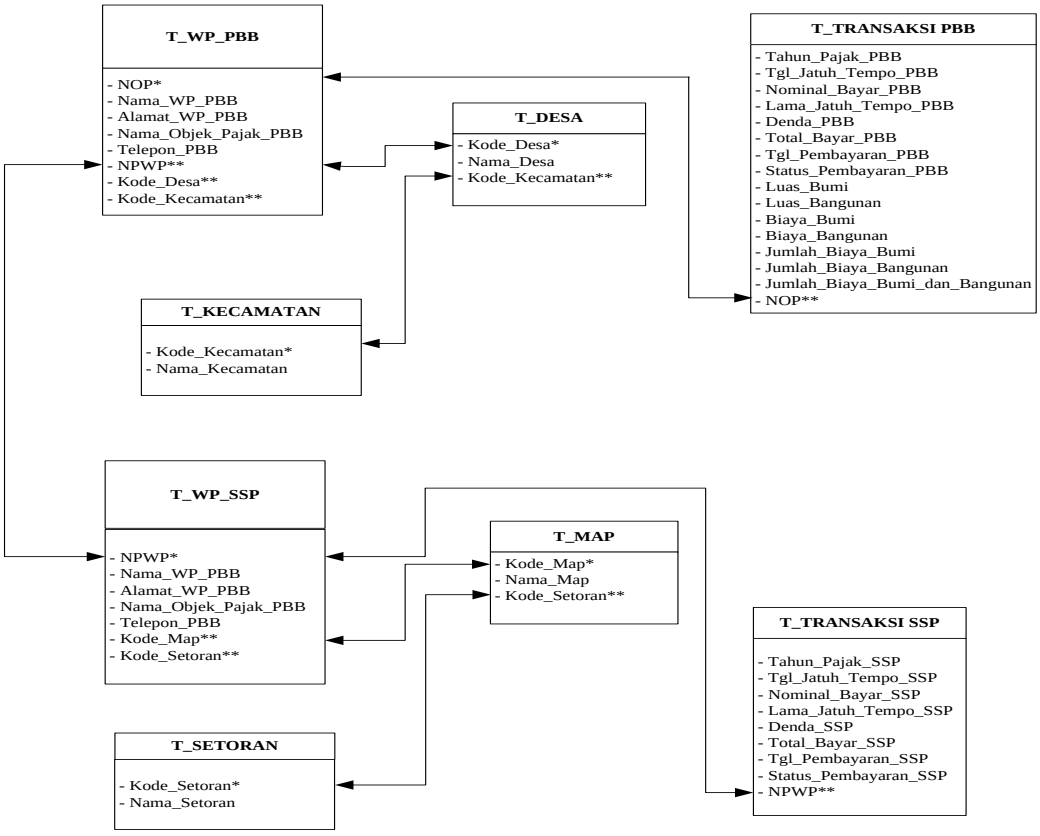
T_Setoran : Kode_Setoran*, Nama_Setoran

T_Transaksi PBB : NOP*, Tahun_Pajak_PBB, Tgl_Jatuh_Tempo_PBB, Nominal_Bayar_PBB, Lama_Jatuh_Tempo_PBB, Denda_PBB, Total_Bayar_PBB, Tgl_Pembayaran_PBB, Status_Pembayaran_PBB, Luas_Bumi,Luas_Bangunan,Biaya_Bumi,Biaya_Bangunan,Jumlah_biaya_Bumi,Jumlah_Biaya_Bangunan,Jumlah_Biaya_Bumi_dan_Bangunan

T_Transaksi_SSP : NPWP*, Tahun_Pajak_SSP, Tgl_Jatuh_Tempo_SSP, Nominal_Bayar_SSP, Lama_Jatuh_Tempo_SSP, Denda_SSP, Total_Bayar_SSP, Tgl_Pembayaran_SSP, Status_Pembayaran_SSP

4.2.4.2 Relasi Tabel

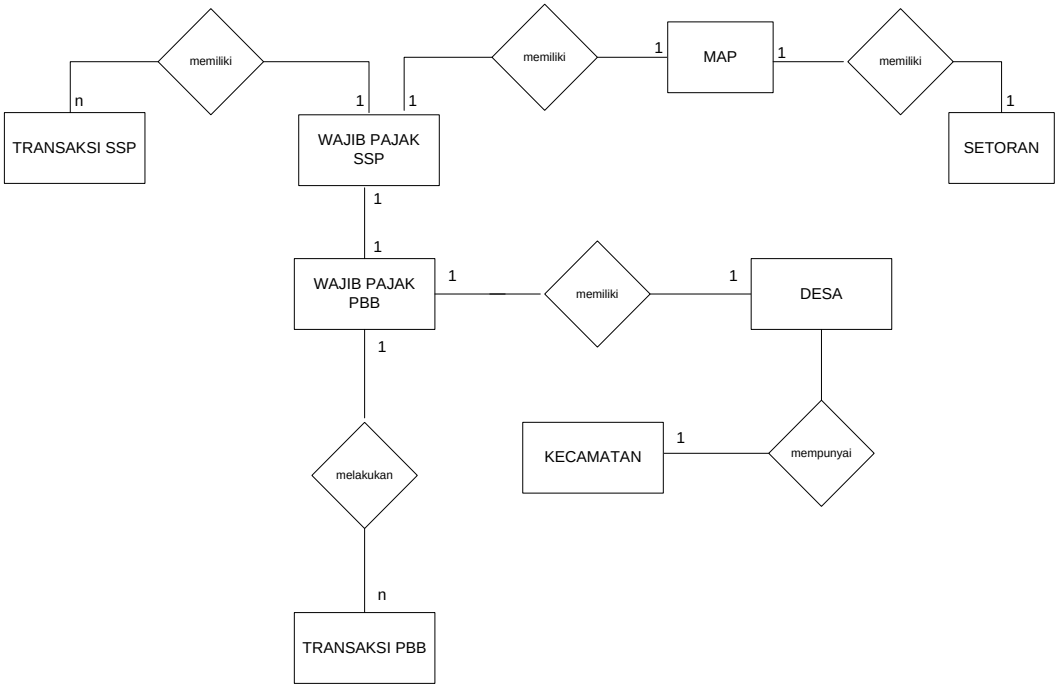
Proses relasi antar tabel merupakan pengelompokan data menjadi tabel-tabel yang menunjang entitas dan relasinya, yang berfungsi untuk mengakses data item sedemikian rupa sehingga *database* menjadi mudah dimodifikasi. Berikut ini adalah tabel relasi yang menggambarkan hubungan antar tabel yang terdapat pada database PT.Bank Jabar Banten KCP Cipanas yang digunakan pada sistem informasi pembayaran pajak :



Gambar 4.17 Relasi Tabel

4.2.4.3 *Entity Relation Diagram*

Entity Relation Diagram (ERD) adalah pengekspresian dari keadaan sebenarnya ke dalam kumpulan objek-objek dasar yang disebut entitas melalui relasi diantara entitas-entitas tersebut. Adapun Diagram ERD pada sistem informasi pembayaran pajak adalah sebagai berikut:



Gambar 4.18 ERD

4.2.4.4 Struktur File

Struktur file yang akan digunakan didalam perancangan sistem ini akan menentukan struktur fisik database yang menunjukan struktur dari elemen-elemen yang menyatakan panjang data dan file datanya. Pengembangan struktur file yang akan diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Struktur file Wajib Pajak PBB

   Pada file ini menerangkan tentang field mengenai data diri dari Wajib Pajak dengan spesifikasi fieldnya adalah sebagai berikut:

   Nama file : Wajib Pajak

   Media Penyimpanan : Hardisk

   Primary Key : NOP

Tabel 4.2 Struktur File Wajib Pajak

No	Nama Atribut	Type	Length	Keterangan
1	NOP	Vachar	50	Atribut Kunci
2	Nama_WP_PBB	Varchar	50	Atribut Penyerta
3	Alamat_WP_PBB	Varchar	50	Atribut Penyerta
4	Nama_Objek_Pajak_PBB	Varchar	50	Atribut Penyerta
5	Telepon_WP_PBB	Varchar	50	Atribut Penyerta
6	Kode_Desa	Varchar	50	Foreign Key
7	Kode_Kecamatan	Varchar	50	Foreign Key
8	NPWP	Varchar	50	Foreign Key

2. Struktur file Desa

Pada file ini menerangkan tentang field mengenai data dari Desa dengan spesifikasi fieldnya adalah sebagai berikut:

Nama file : Desa

Media Penyimpanan : Hardisk

Primary Key : Kode_Desa

Tabel 4.3 Struktur File Desa

No	Nama Atribut	Type	Length	Keterangan
1	Kode_Desa	Varchar	50	Atribut Kunci
2	Kode_Kecamatan	Varchar	50	Foreign Key
3	Nama_Desa	Varchar	50	Atribut Penyerta

3. Struktur file Kecamatan

Pada file ini menerangkan tentang field mengenai data dari Kecamatan dengan spesifikasi fieldnya adalah sebagai berikut:

Nama file : Kecamatan

Media Penyimpanan : Hardisk

Primary Key : Kode_Kecamatan

Tabel 4.4 Struktur File Kecamatan

No	Nama Atribut	Type	Length	Keterangan
1	Kode_Kecamatan	Varchar	50	Atribut Kunci
2	Nama_Kecamatan	Varchar	50	Atribut Penyerta

4. Struktur file Transaksi PBB

Pada file ini menerangkan tentang field mengenai data diri dari Transaksi Wajib Pajak dengan spesifikasi fieldnya adalah sebagai berikut:

Nama file : Transaksi PBB

Media Penyimpanan : Hardisk

Foreign Key : NOP

Tabel 4.5 Struktur File Transaksi PBB

No	Nama Atribut	Type	Length	Keterangan
1	NOP	Varchar	50	Foreign Key
2	Tahun_Pajak_PBB	Varchar	50	Atribut Penyerta
3	Tgl_Jatuh_Tempo_PBB	Datetime	8	Atribut Penyerta
4	Nominal_Bayar_PBB	Numeric	9	Atribut Penyerta
5	Lama_Jatuh_Tempo_PBB	Numeric	9	Atribut Penyerta
6	Denda_PBB	Numeric	9	Atribut Penyerta

7	Total_Bayar_PBB	Numeric	9	Atribut Penyerta
8	Status_Pembayaran_PBB	Varchar	50	Atribut Penyerta
9	Tgl_Pembayaran_PBB	Varchar	50	Atribut Penyerta

5. Struktur file Jurnal

Pada file ini menerangkan tentang field mengenai data jurnal dengan spesifikasi fieldnya adalah sebagai berikut:

Nama file : Jurnal

Media Penyimpanan : Hardisk

Tabel 4.6 Struktur File Jurnal

No	Nama Atribut	Type	Length	Keterangan
1	Kode_Kecamatan	Varchar	50	Foreign Key
2	Tgl	Varchar	50	Atribut Penyerta
3	Keterangan	Varchar	50	Atribut Penyerta
4	Debit	Numeric	9	Atribut Penyerta
5	Kredit	Numeric	9	Atribut Penyerta

6. Struktur file Wajib Pajak SSP

Pada file ini menerangkan tentang field mengenai data diri dari Wajib Pajak dengan spesifikasi fieldnya adalah sebagai berikut:

Nama file : Wajib Pajak

Media Penyimpanan : Hardisk

Primary Key : NPWP

Tabel 4.7 Struktur File Wajib Pajak SSP

No	Nama Atribut	Type	Length	Keterangan
1	NPWP	Vachar	50	Atribut Kunci
2	Nama_WP_PBB	Varchar	50	Atribut Penyerta
3	Alamat_WP_PBB	Varchar	50	Atribut Penyerta
4	Nama_Objek_Pajak_PBB	Varchar	50	Atribut Penyerta
5	Telepon_WP_PBB	Varchar	50	Atribut Penyerta
6	Kode_Map	Varchar	50	Foreign Key
7	Kode_Setoran	Varchar	50	Foreign Key

7. Struktur file Map

   Pada file ini menerangkan tentang field mengenai data dari Map dengan spesifikasi fieldnya adalah sebagai berikut:

   Nama file : Map

   Media Penyimpanan : Hardisk

   Primary Key : Kode_Map

Tabel 4.8 Struktur File Map

No	Nama Atribut	Type	Length	Keterangan
1	Kode_Map	Varchar	50	Atribut Kunci
2	Kode_Setoran	Varchar	50	Foreign Key
3	Nama_Map	Varchar	50	Atribut Penyerta

8. Struktur file Setoran

Pada file ini menerangkan tentang field mengenai data dari Jenis Setoran dengan spesifikasi fieldnya adalah sebagai berikut:

Nama file : Setoran

Media Penyimpanan : Hardisk

Primary Key : Kode_Setoran

Tabel 4.9 Struktur File Kecamatan

No	Nama Atribut	Type	Length	Keterangan
1	Kode_Setoran	Varchar	50	Atribut Kunci
2	Nama_Setoran	Varchar	50	Atribut Penyerta

9. Struktur file Transaksi SSP

Pada file ini menerangkan tentang field mengenai data diri dari Transaksi Wajib Pajak dengan spesifikasi fieldnya adalah sebagai berikut:

Nama file : Transaksi

Media Penyimpanan : Hardisk

Foreign Key : NPWP

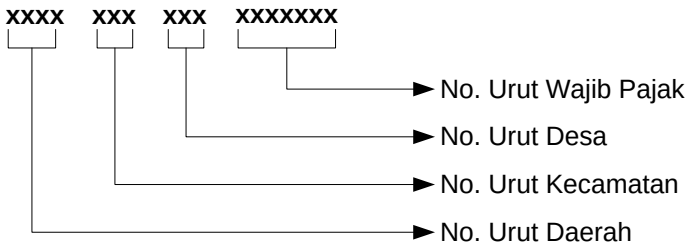
Tabel 4.10 Struktur File Transaksi SSP

No	Nama Atribut	Type	Length	Keterangan
1	NPWP	Varchar	50	Foreign Key
2	Tahun_Pajak_SSP	Varchar	50	Atribut Penyerta
3	Tgl_Jatuh_Tempo_SSP	Datetime	8	Atribut Penyerta
4	Nominal_Bayar_SSP	Numeric	9	Atribut Penyerta
5	Lama_Jatuh_Tempo_SSP	Numeric	9	Atribut Penyerta
6	Denda_SSP	Numeric	9	Atribut Penyerta
7	Total_Bayar_SSP	Numeric	9	Atribut Penyerta
8	Status_Pembayaran_SSP	Varchar	50	Atribut Penyerta
9	Tgl_Pembayaran_SSP	Varchar	50	Atribut Penyerta

4.2.4.5 Kodifikasi

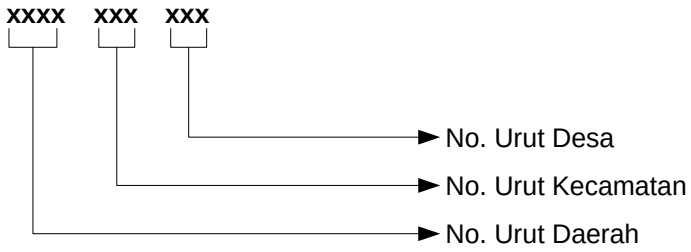
Kodifikasi merupakan suatu proses mempermudah dalam pengelompokan dan pemprosesan data yang terdapat dalam basis data, selain itu juga dapat menghindarkan dari kesalahan dalam penginputan data. Kodefikasinya adalah sebagai berikut:

1. Field Kunci : Wajib Pajak PBB



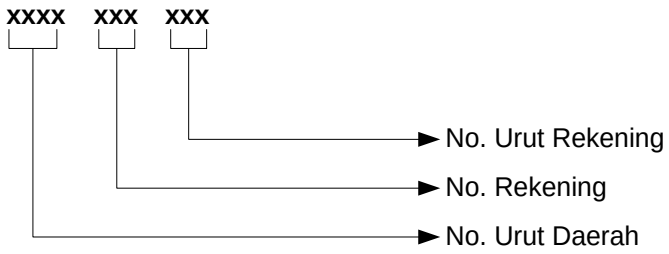
3205.190.002.02600030 = 3205 (nomor urut daerah), 190 (nomor urut kecamatan), 002 (nomor urut desa), 02600030 (nomor urut wajib pajak)

2. Field Kunci : Desa



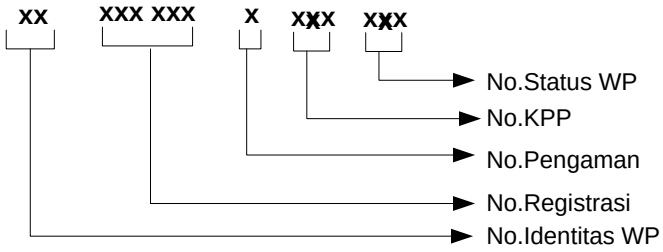
3205.190.002 = 3205 (nomor urut daerah), 190 (nomor urut kecamatan), 002 (nomor urut desa)

3. Field Kunci : Kecamatan



3205.044.682 = 3205 (nomor urut daerah), 044 (nomor rekening), 682 (nomor urut rekening)

4. Field Kunci : Wajib Pajak SSP



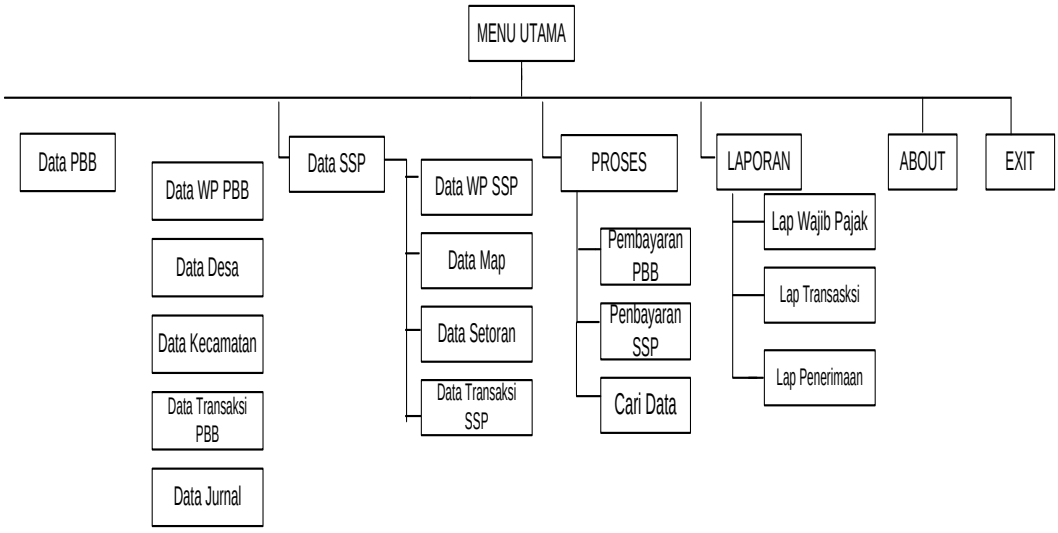
01.855.081.4.055.000 = 01 (nomor identitas WP), 855.081 (nomor Registrasi),
4 (nomor pengaman), 055 (nomor KPP), 000 (nomor status WP)

4.2.5 Perancangan Antar Muka

Berdasarkan perancangan sistem yang telah dibuat maka akan dibuatkan suatu aplikasi program yang berisikan tentang perancangan input dan output yang dijadikan acuan oleh pemakai (*user*) dalam menjalankan program yang telah dibuat.

4.2.5.1 Struktur Menu

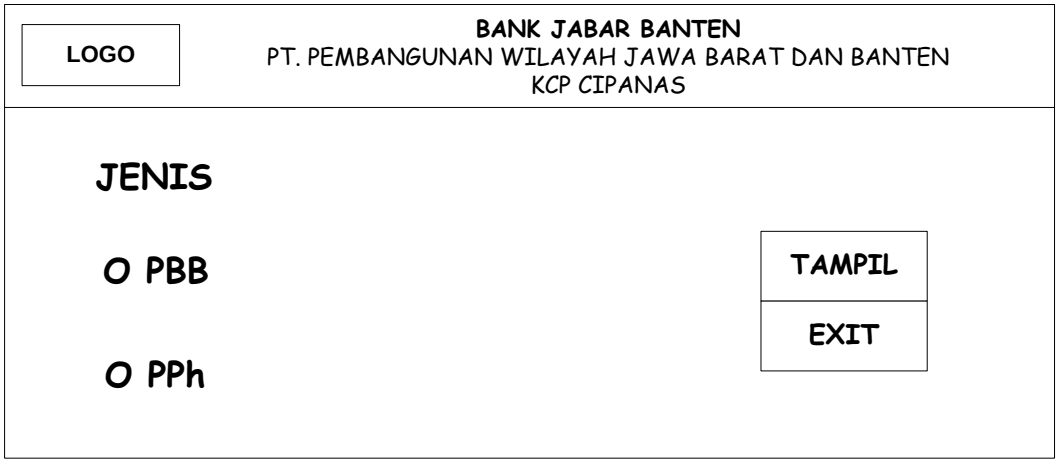
Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program komputer sehingga pada saat menjalankan program komputer, *user* tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan. Pada perancangan ini dibuat menu yang dapat mengintegrasikan seluruh data dalam suatu sistem dan disertai dengan instruksi yang ada pada pilihan menu tersebut. Adapun menu tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.19 Struktur Menu

4.2.5.2 Perancangan Input

Rancangan masukan yaitu desain yang dirancang untuk menerima masukan dari pengguna sistem. Rancangan masukan data ini harus dapat memberikan penjelasan dari pemakai, baik dari bentuk maupun dari masukan – masukan yang harus di isi. Untuk lebih jelasnya bentuknya dapat di lihat berikut :



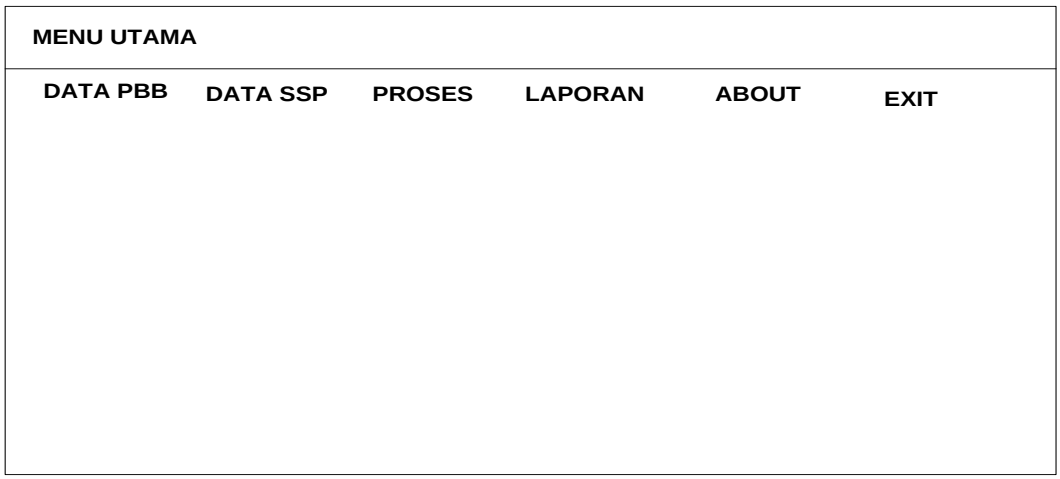
Gambar 4.20 Login Wajib Pajak



Gambar 4.21 Login Admin

1. Tampilan Menu Utama

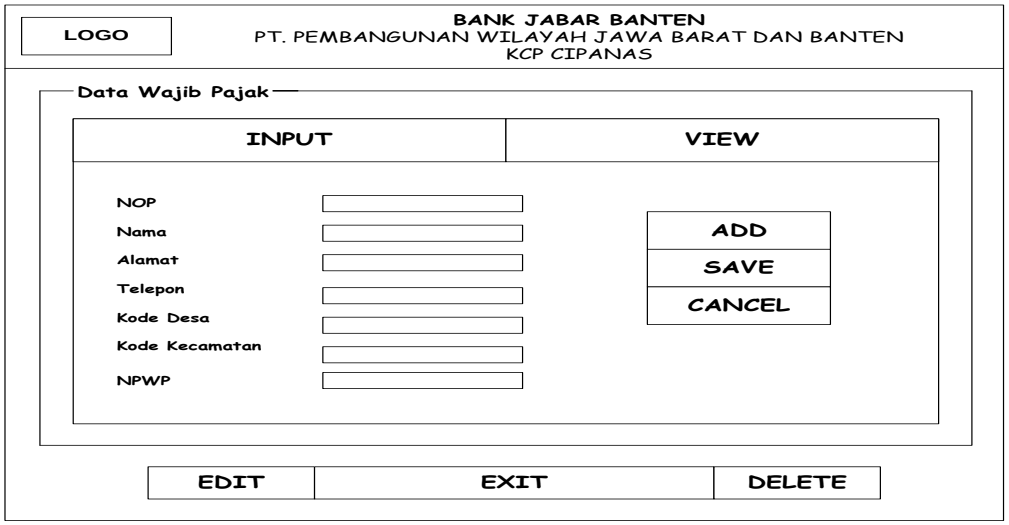
Berikut tampilan menu utama :



Gambar 4.22 Menu Utama

2. Tampilan Input Data Wajib Pajak PBB

Berikut tampilan input data wajib pajak PBB :



Gambar 4.23 Perancangan Input Data Wajib Pajak PBB

3. Tampilan Input Data Desa

Berikut tampilan input data desa :



Gambar 4.24 Perancangan Input Data Desa

4. Tampilan Input Data Kecamatan

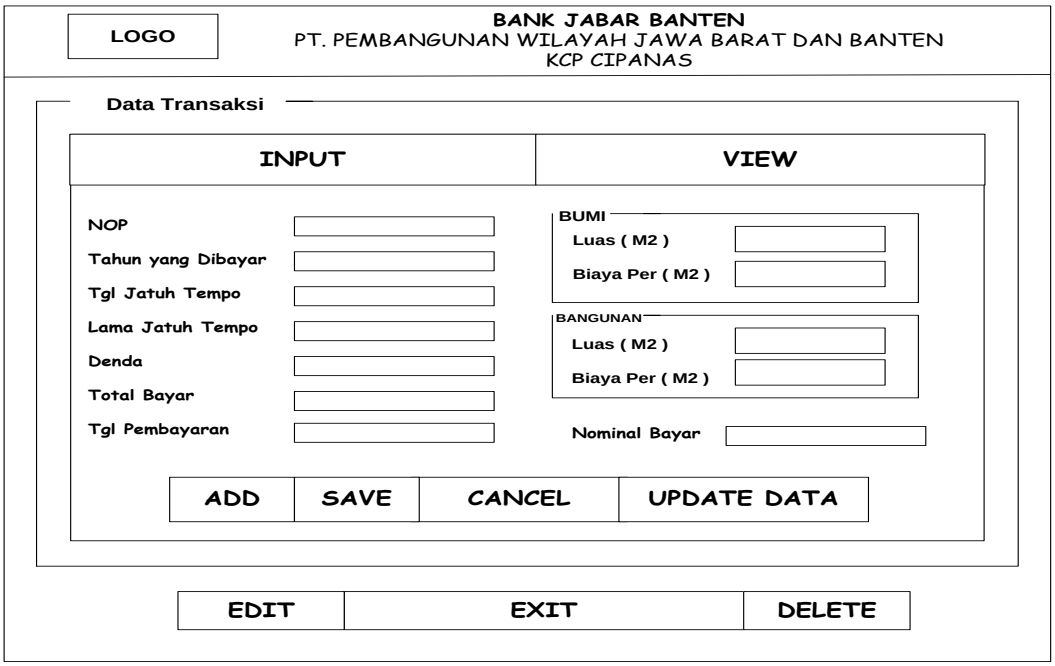
Berikut tampilan input data kecamatan :



Gambar 4.25 Perancangan Input Data Kecamatan

5. Tampilan Input Data Transaksi PBB

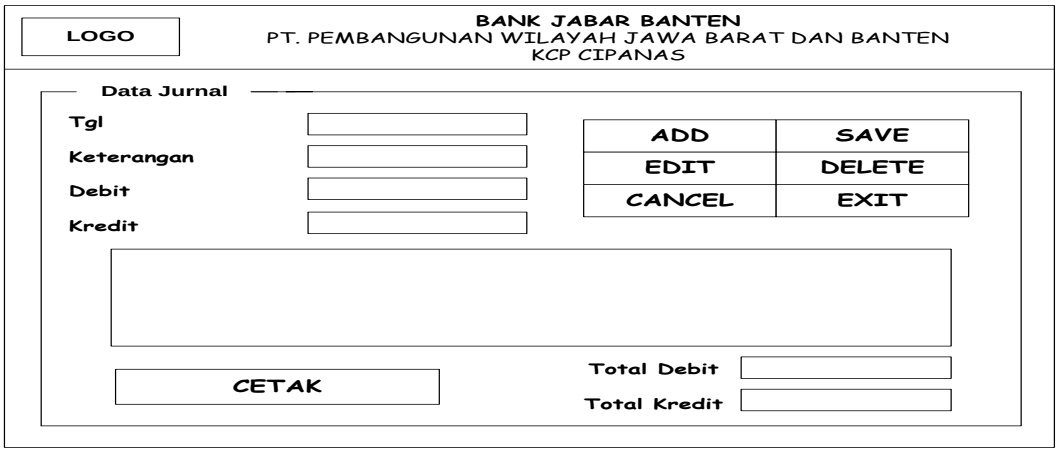
Berikut tampilan input data transaksi PBB :



Gambar 4.26 Perancangan Input Data Transaksi PBB

6. Tampilan Input Data Jurnal

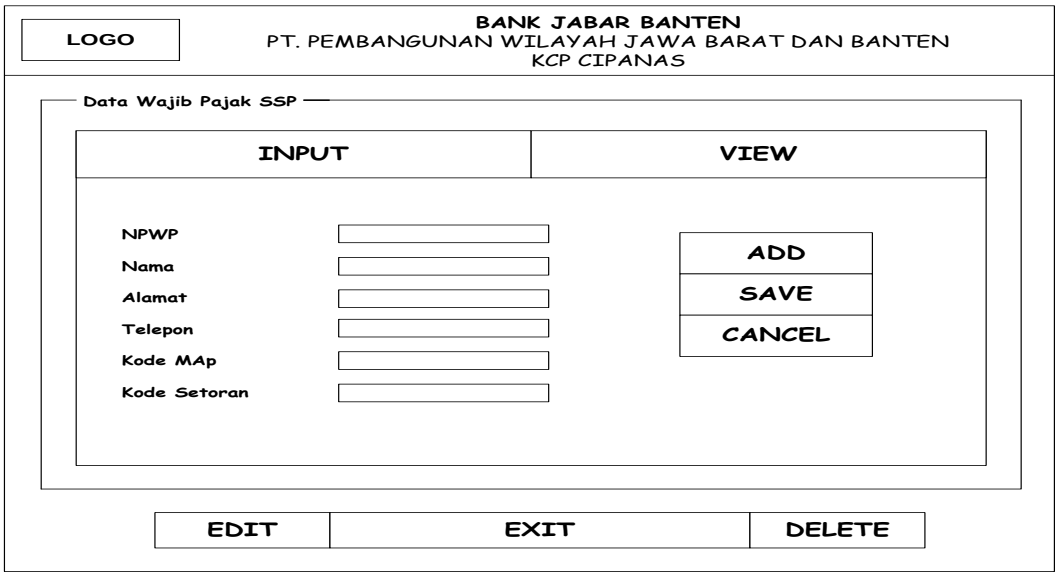
Berikut tampilan input data jurnal :



Gambar 4.27 Perancangan Input Data Jurnal

7. Tampilan Input Data Wajib Pajak SSP

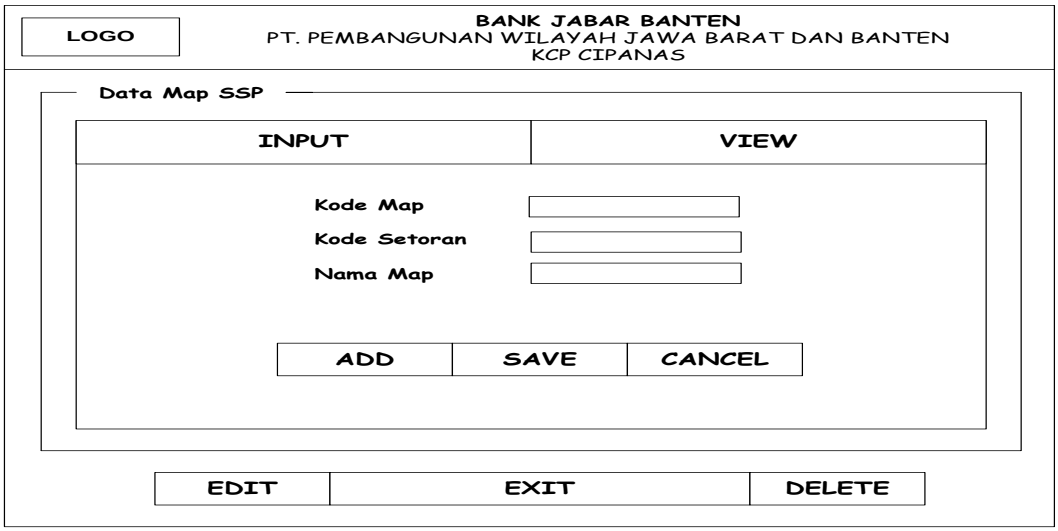
Berikut tampilan input data wajib pajak SSP :



Gambar 4.28 Perancangan Input Data Wajib Pajak SSP

8. Tampilan Input Data Map

Berikut tampilan input data Map :



Gambar 4.29 Perancangan Input Data Map

9. Tampilan Input Data Setoran

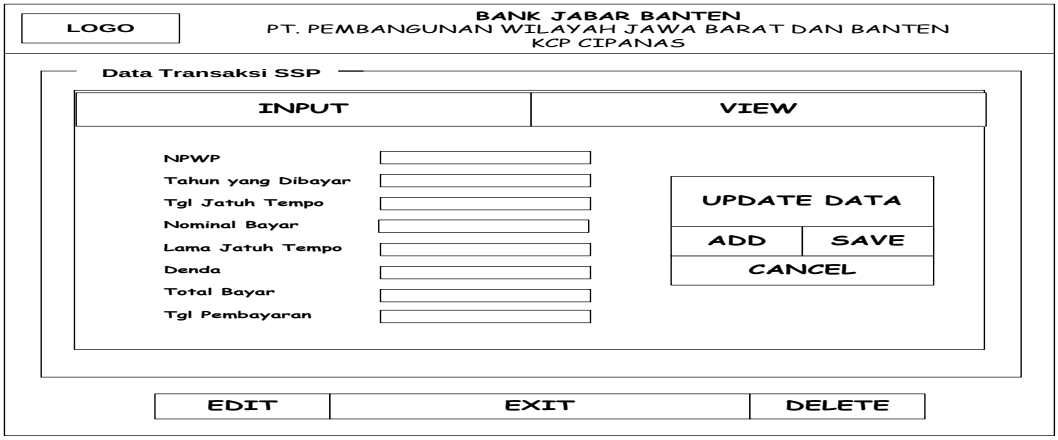
Berikut tampilan input data setoran :



Gambar 4.30 Perancangan Input Data Setoran

10. Tampilan Input Data Transaksi SSP

Berikut tampilan input data transaksi SSP :



Gambar 4.31 Perancangan Input Data Transaksi SSP

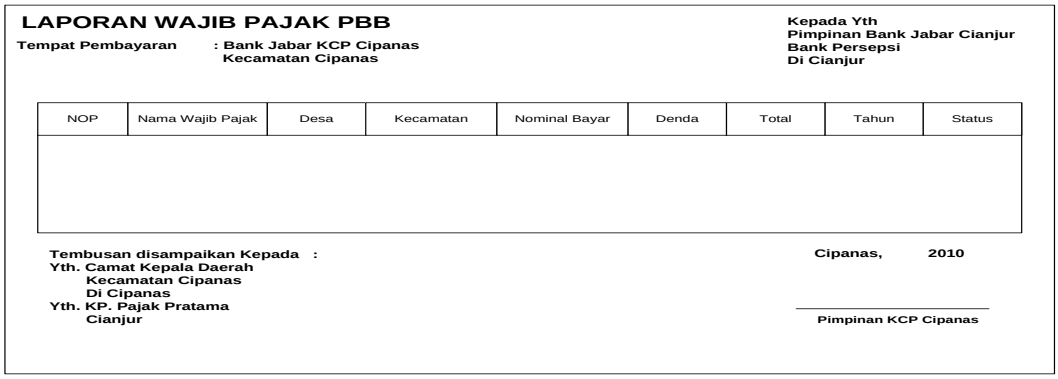
4.2.5.3 Perancangan Output

Rancangan keluaran yaitu informasi yang di hasilkan oleh system berupa laporan dari hasil proses masukan yang di terima oleh system informasi.

Berikut adalah rancangan keluaran :

1. **Laporan Wajib Pajak PBB**

Berikut tampilan laporan wajib pajak PBB :



LAPORAN WAJIB PAJAK PBB

Tempat Pembayaran : Bank Jabar KCP Cipanas
Kecamatan Cipanas

Kepada Yth
Pimpinan Bank Jabar Cianjur
Bank Persepsi
Di Cianjur

NOP	Nama Wajib Pajak	Desa	Kecamatan	Nominal Bayar	Denda	Total	Tahun	Status

Tembusan disampaikan Kepada :
Yth. Camat Kepala Daerah
Kecamatan Cipanas
Di Cipanas
Yth. KP. Pajak Pratama
Cianjur

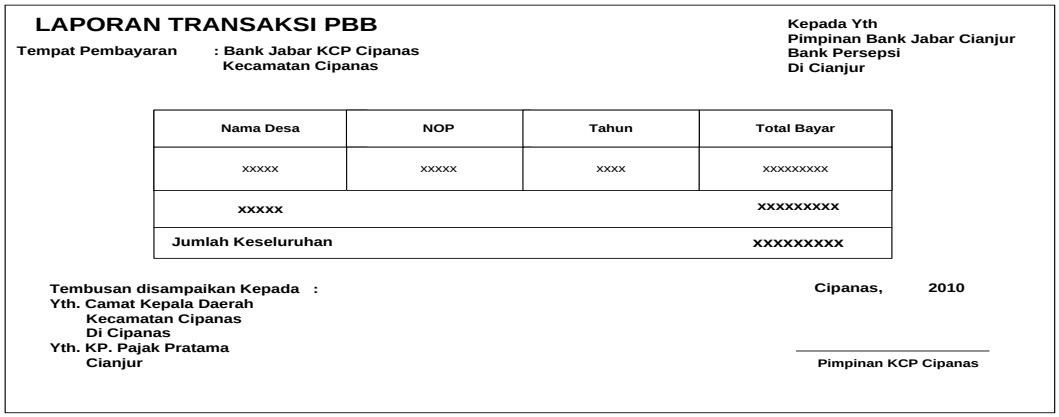
Cipanas, 2010

Pimpinan KCP Cipanas

Gambar 4.32 Perancangan Output Wajib Pajak PBB

2. **Laporan Transaksi PBB**

Berikut tampilan Transaksi pajak PBB :



LAPORAN TRANSAKSI PBB

Tempat Pembayaran : Bank Jabar KCP Cipanas
Kecamatan Cipanas

Kepada Yth
Pimpinan Bank Jabar Cianjur
Bank Persepsi
Di Cianjur

Nama Desa	NOP	Tahun	Total Bayar
xxxxx	xxxxx	xxxx	xxxxxxxxx
xxxxx			**xxxxxxxxx**
Jumlah Keseluruhan			**xxxxxxxxx**

Tembusan disampaikan Kepada :
Yth. Camat Kepala Daerah
Kecamatan Cipanas
Di Cipanas
Yth. KP. Pajak Pratama
Cianjur

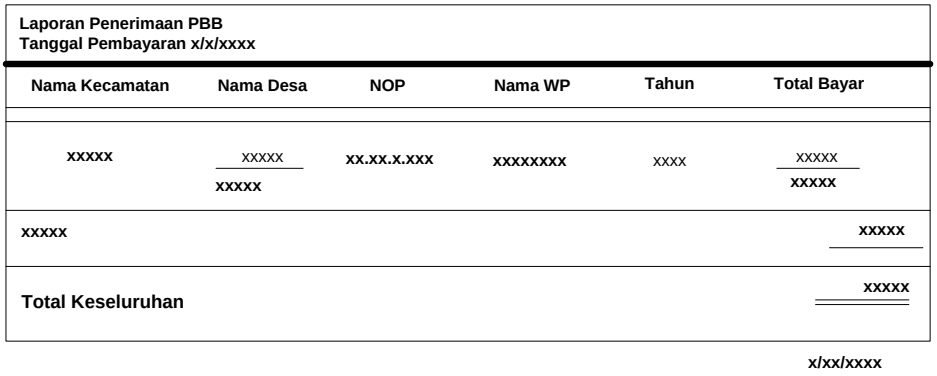
Cipanas, 2010

Pimpinan KCP Cipanas

Gambar 4.33 Perancangan Output Transaksi PBB

3. Laporan Penerimaan Harian PBB

Berikut tampilan penerimaan harian PBB :



Laporan Penerimaan PBB
Tanggal Pembayaran x/x/xxxx

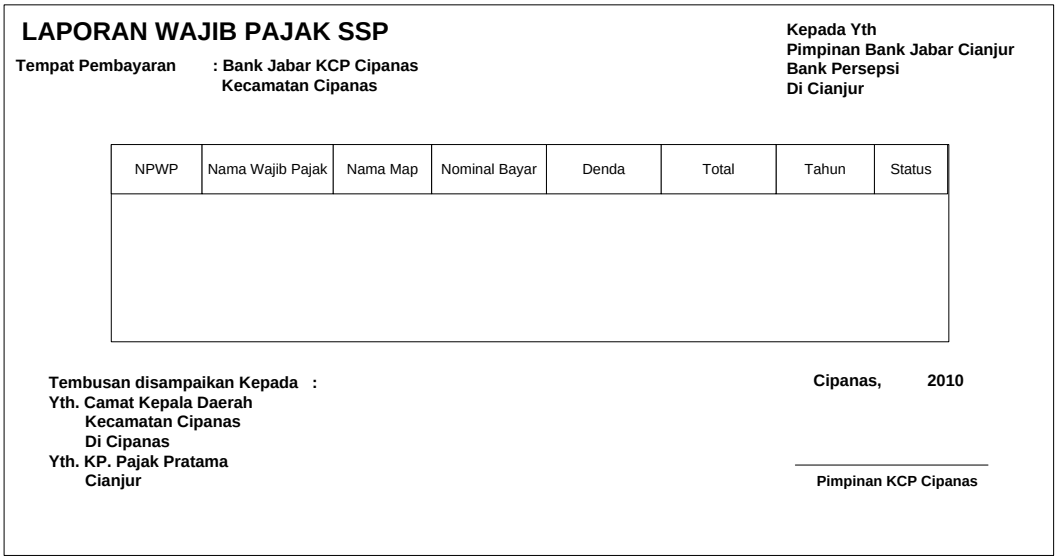
Nama Kecamatan	Nama Desa	NOP	Nama WP	Tahun	Total Bayar
xxxxx	xxxxx	xx.xx.x.xxx	xxxxxxxx	xxxx	xxxxx
	xxxxx				xxxxx
xxxxx					xxxxx
Total Keseluruhan					xxxxx

x/xx/xxxx

Gambar 4.34 Perancangan Output Penerimaan PBB

4. Laporan Wajib Pajak SSP

Berikut tampilan wajib pajak SSP :



LAPORAN WAJIB PAJAK SSP

Tempat Pembayaran : Bank Jabar KCP Cipanas
Kecamatan Cipanas

Kepada Yth
Pimpinan Bank Jabar Cianjur
Bank Persepsi
Di Cianjur

NPWP	Nama Wajib Pajak	Nama Map	Nominal Bayar	Denda	Total	Tahun	Status

Tembusan disampaikan Kepada :
Yth. Camat Kepala Daerah
Kecamatan Cipanas
Di Cipanas
Yth. KP. Pajak Pratama
Cianjur

Cipanas, 2010

Pimpinan KCP Cipanas

Gambar 4.35 Perancangan Output Wajib Pajak SSP

5. Laporan Transaksi SSP

Berikut tampilan Transaksi SSP :

LAPORAN TRANSAKSI SSP

Tempat Pembayaran : Bank Jabar KCP Cipanas
Kecamatan Cipanas

Kepada Yth
Pimpinan Bank Jabar Cianjur
Bank Persepsi
Di Cianjur

Nama Map	NPWP	Tahun	Total Bayar
xxxxx	xxxxx	xxxx	xxxxxxxxx
xxxxx			**xxxxxxxxx**
Jumlah Keseluruhan			**xxxxxxxxx**

Tembusan disampaikan Kepada :
Yth. Camat Kepala Daerah
Kecamatan Cipanas
Di Cipanas
Yth. KP. Pajak Pratama
Cianjur

Cipanas, 2010

Pimpinan KCP Cipanas

Gambar 4.36 Perancangan Output Transaksi SSP

6. Laporan Penerimaan Harian SSP

Berikut tampilan penerimaan harian SSP :

Laporan Penerimaan SSP
Tanggal Pembayaran x/x/xxxx

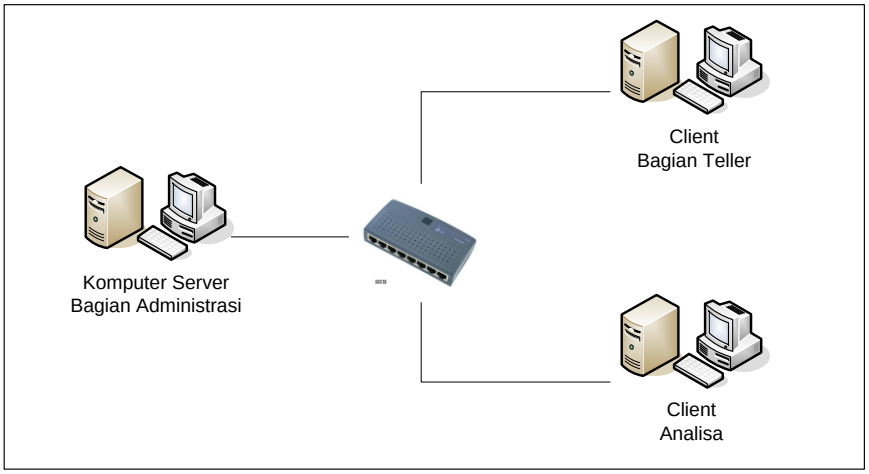
Nama Map	Nama Setoran	NPWP	Nama	Tahun	Total Bayar
xxxxx	xxxxx **xxxxx**	**x.xx.xx**	**xxxxx**	xxxx	xxxxx **xxxxx**
xxxxx					**xxxxx**
Jumlah Keseluruhan					**xxxxx**

x/xx/xxxx

Gambar 4.37 Perancangan Output Penerimaan SSP

4.2.6 Perancangan Arsitektur Jaringan

Sistem ini dibuat secara *client server* yang hanya dapat dilakukan oleh administrator yaitu bagian Bagian Adminitarsi sebagai *server*, Teller dan Bagian Analisa sebagai *client*.



Gambar 4.38 Rancangan arsitektur jaringan

Perangkat lunak ini menggunakan topologi jenis *star network* untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lain. Topologi star biasa digunakan untuk LAN (*Local Area Network*) dengan jumlah komputer yang terhubung. Topologi jaringan *star* (*star Network*) menghubungkan *node* dalam jalur data (*star*) melalui *switch* atau *hub* dan diteruskan ke node tujuan. Adapun alat bantu dalam arsitektur jaringan ini menggunakan kabel UTF dengan metode pengkabelan cross.